

**KORELASI PRAKTIK *RUQYAH*
SYAR'IYYAH DENGAN ILMU MEDIS PADA
KLINIK DOCTER BEKAM BY DR. IRVAN
DI LAMPRIET BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SITI NAZRATUL MINA

NIM. 190303103

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**KORELASI PRAKTIK *RUQYAH SYAR'IIYAH* DENGAN
ILMU MEDIS PADA KLINIK DOCTER BEKAM BY DR.
IRVAN DI LAMPRIET BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

SITI NAZRATUL MINA

NIM. 190303103

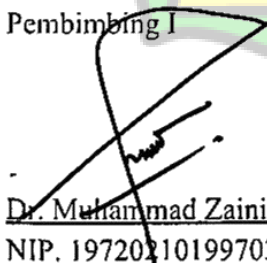
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Zaini, M.Ag
NIP. 197202101997031002


Muhajirul Fadhli, Lc., MA
NIP. 198809082018011001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Satu Beban
Studi Program Srata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Pada Hari/Tanggal: Rabu, 24 Juli 2023 M
17 Dzulhijjah 1444 H


Di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

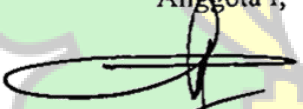
Sekretaris,

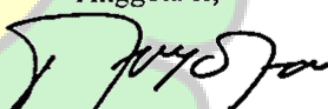

Dr. Muhammad Zaini, M.Ag
NIP. 197202101997031002


Muhajirul Fadhfi, Lc.MA
NIP. 198809082018011001

Anggota I,

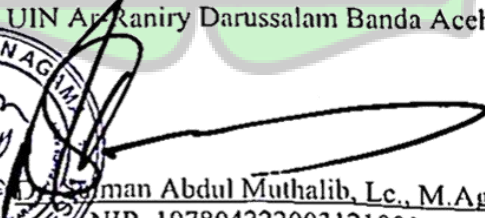
Anggota II,


Dr. Maizuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205011999031003


Furqan, Lc.,MA
NIP. 197902122009011010

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Aman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Siti Nazratul Mina

Nim : 190303103

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian sumbernya.

Banda Aceh, 11 Juli 2023

Yang menyatakan,



Siti Nazratul Mina

NIM. 190303103

ABSTRAK

Nama/Nim : Siti Nazratul Mina
Judul Skripsi : Korelasi Praktik *Ruqyah Syar'iyah* dengan Ilmu Medis Pada Klinik Docter Bekam By Dr. Irvan Di Lampriet Banda Aceh
Tebal Skripsi : 68
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Muhajirul Fadhli, Lc., MA

Klinik Docter Bekam by Dr.Irvan merupakan pusat pengobatan medis dan non medis dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang berada di Lampriet Banda Aceh. *Ruqyah* adalah upaya penyembuhan yang dilakukan seorang muslim dengan memohon kepada Allah dengan cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an seperti yang dikatakan Ibnu Qayyim bahwa Al-Qur'an merupakan obat yang sempurna (manjur) buat segala penyakit baik hati dan badan. Akan tetapi yang sering terjadi di masyarakat adalah masih banyak orang yang beranggapan bahwa *ruqyah* hanya dilakukan untuk menyembuhkan orang yang terkena gangguan makhluk halus saja, padahal tidak menutup kemungkinan penyakit lain pun bisa sembuh atas izin Allah swt. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pengobatan, praktik serta dampak yang dirasakan oleh pasien setelah terapi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara pengruqyah mengorelasikan metode *ruqyah syar'iyah* dengan ilmu medis yaitu dengan cara konseling, setelah melakukan konseling dengan pasien dr.irvan memberi pemahaman kepada pasien bahwa setiap penyakit medis yang di alami tidak dapat sembuh dengan sendirinya, akan tetapi penyembuhan tersebut juga harus di kaitkan dengan pengobatan *ruqyah syariyyah* agar dapat mempercepat dalam kesembuhannya dengan cara memohon kesembuhan kesembuhan kepada Allah.

Kata Kunci: Ruqyah, Medis, dan Non Medis

PEDOMAN TRANSLITERASI ALI 'AUDAH

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbulkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ث	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H

ش	Sy	ء	,
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

----- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

----- (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

----- (dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiyā*

2. Vokal Rangkap

(ي) (fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(و) (fathah dan waw) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

(ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)

(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)

(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)

misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān, tawfiq, ma'qūl*.

4. Ta' Marbutah (ة)

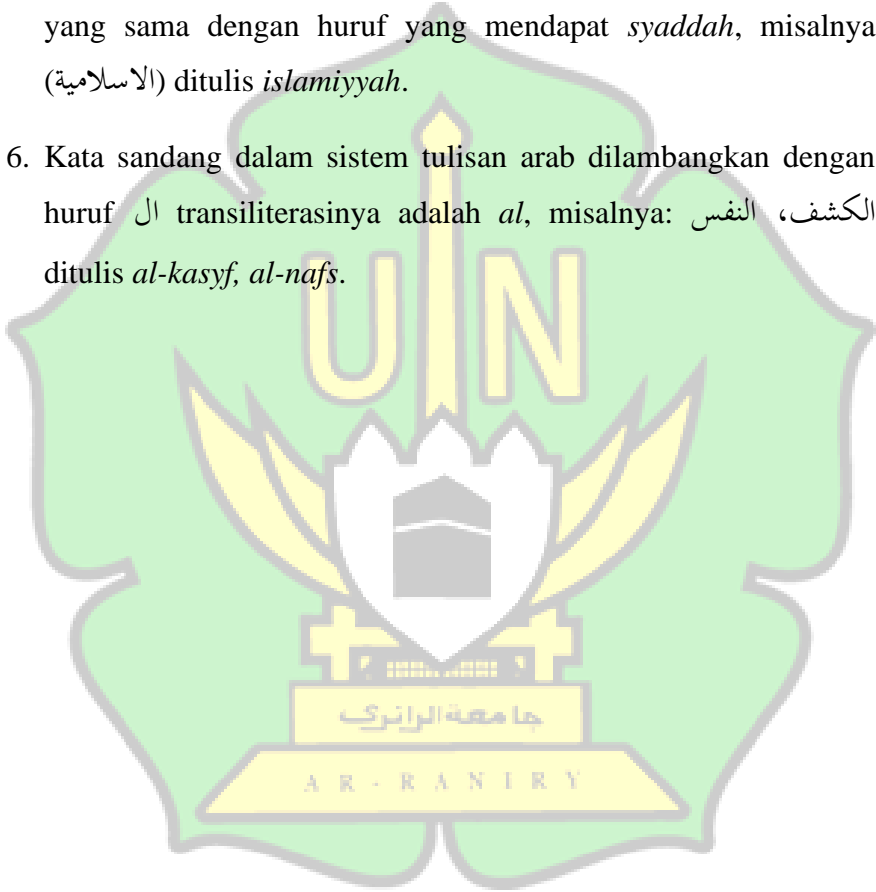
Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الأولى = *alfalsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (مناهج)

(الادلة، دليل الاناية، تحافت الفلاسفة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-‘ināyah, Manāhij al-Adillah.*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (الاسلامية) ditulis *islamiyyah.*

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف، النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya. Dengan izin Allah Swt. serta bantuan semua pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Korelasi Praktik *Ruqyah Sya’riyyah* dengan Ilmu Medis Pada Klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan di Lampriet Banda Aceh.”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana agama Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari atas keterbatasan dan kelemahan yang dimiliki sehingga tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ayahanda Hasbi Ahmad dan Ibunda Wardiani yang telah memberikan pengorbanan dalam mendidik, mendoakan dan selalu memberikan nasehat yang tidak henti-hentinya kepada penulis. Terimakasih kepada abang, kakak-kakak dan seluruh keluarga besar yang sudah mendukung dan memberikan doa terbaiknya.

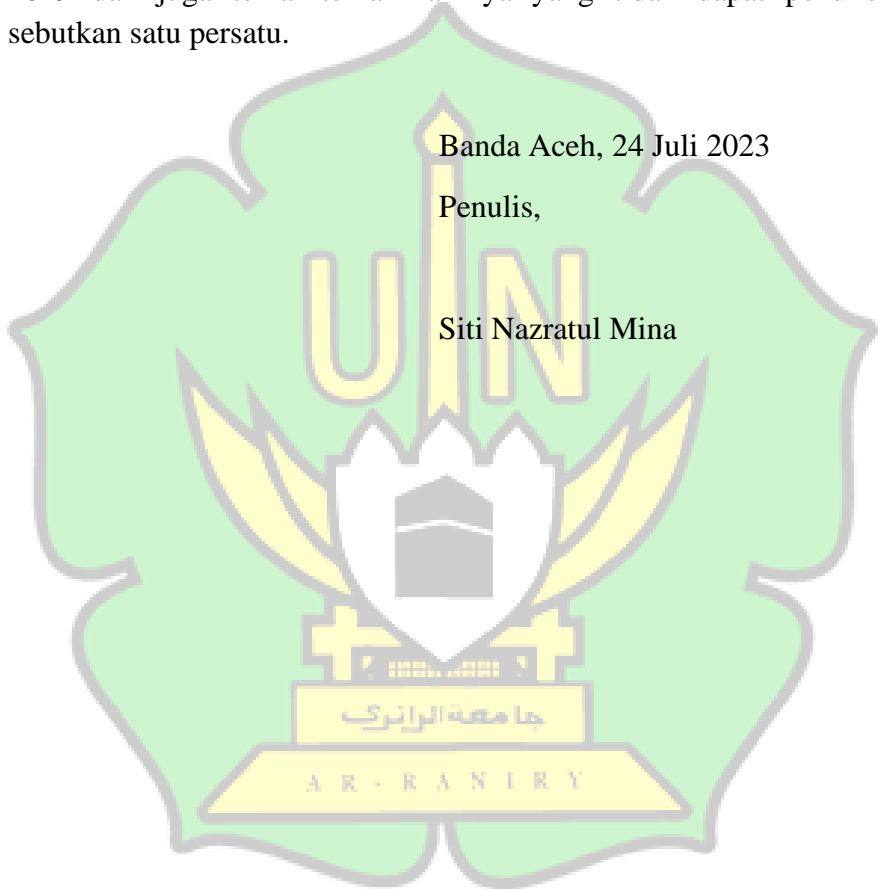
Terima kasih kepada bapak Dr. Muhammad Zaini, M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA selaku pembimbing II serta ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah membantu serta membimbing penulis untuk mewujudkan skripsi ini dengan lancar. Terima kasih kepada ibu Zulihafnani, S.TH., MA selaku penasehat akademik, kepada bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, dan kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

Terimakasih kepada teman-teman yang selalu ada dalam susah dan senang, yang telah menemani dan memberikan semangat sepanjang proses penulisan skripsi, terimakasih kepada pihak Klinik Doctor Bekam By Dr.Irwan yang rela meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian di lapangan. Terakhir, terimakasih kepada seluruh mahasiswa/i Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 dan juga teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Banda Aceh, 24 Juli 2023

Penulis,

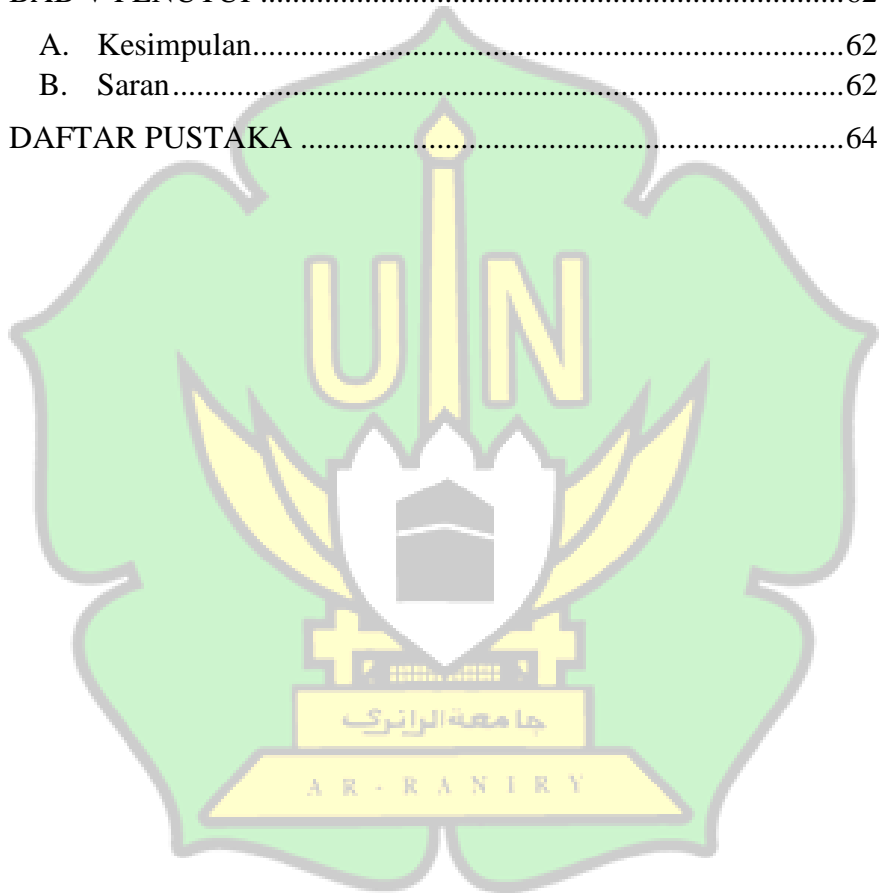
Siti Nazratul Mina



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Manfaat penelitian.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori.....	10
1. Korelasi.....	10
2. <i>Ruqyah</i>	11
3. <i>Living Quran</i>	19
C. Defenisi Operasional.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek/Informan Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33

B. Ayat-ayat yang digunakan dalam Proses Melakukan <i>Ruqyah Syar'iyah</i> di Klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan.....	36
C. Kolerasi <i>Ruqyah Syariyyah</i> Dalam Ilmu Medis Pada Klinik Docter Bekam By Dr.Irvan Banda Aceh	52
D. Praktik Penggunaan Ayat-Ayat <i>Ruqyah</i> Di Klinik Doctor Bekam.....	55
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Daftar Pedoman Wawancara dan Observasi	68
LAMPIRAN 2: Data Dokumentasi Buku <i>Ruqyah Syar'iyah</i>	70
LAMPIRAN 3: Foto Wawancara dan Praktik Pengobatan	70
LAMPIRAN 4: Daftar Riwayat Hidup	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Al-Qur'an diturunkan sebagai *Al-Hudā* (petunjuk) bagi orang-orang yang bertakwa yang memiliki sifat-sifat yang dijelaskan dalam Surat Al-Baqarah ayat 1-5. Jika kita menggunakan Al-Qur'an yang kita yakini sebagai pedoman, maka membaca, mengamalkan dan berdakwah serta memperjuangkan ketaatan hukum Al-Qur'an itu seperti *Al-Syifā'* (obat) dan *Ar-Rahmān* (kasih sayang) Allah bagi orang-orang beriman.

Ibnu Qayyim menyatakan di dalam kitabnya *Zādul Ma'ād*, Al-Qur'an merupakan obat yang sempurna (manjur) buat segala penyakit hati dan badan, dunia dan akhirat. Namun tidak semua orang dianugerahi keahlian dan kemampuan melakukan pengobatan dengan Al-Qur'an.¹ Apabila pengobatan melalui Al-Qur'an itu dilakukan secara benar, tepat, penuh keyakinan dan keimanan serta hati yang mantap dan memenuhi syarat-syaratnya, maka tidak ada satu penyakit pun yang mampu melawannya. Bagaimana mungkin ada penyakit yang mampu melawan dan mengalahkan kalam Allah, Tuhan Pencipta langit dan bumi, yang seandainya kalam itu diturunkan diatas gunung, tentu ia akan lentur, tunduk dan merenduk dengan khusyu' atau di atas bumi tentu ia akan hancur berkeping-keping.

Maka tidak ada suatu penyakit pun baik penyakit hati maupun penyakit badan, melainkan tentu di dalam Al-Qur'an terdapat solusi yang menunjukkan terhadap obatnya, dan sebab-sebabnya serta sepirit dari padanya bagi orang yang dianugerahi oleh Allah pemahaman untuk memahami kitab suci-Nya.² Allah berfirman dalam surah al-Isrā' ayat 82:

¹ Sya'roni, Khusnul Khotimah, "Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental", dalam *Jurnal Psikologi Islam Nomor 1*, (2018), hlm. 82.

² Moh Sakhowi El Quds dan Moh Syamsi Hasan, *Pengobatan dengan al-Qur'an* (Surabaya: Amelia, 2006), hlm. 26.

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا
خَسَارًا³

“Dan kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang jadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.” (Q.S al-Isrā’: 82).

Ayat tersebut menegaskan bahwa seluruh kandungan Al-Qur’an adalah obat. Al-Qurtubī menyebutkan dalam tafsirnya bahwa para ulama memiliki dua pendapat tentang penyakit yang dapat disembuhkan oleh Al-Qur’an. Pendapat pertama adalah bahwa Al-Qur’an menyembuhkan penyakit kebodohan dan keraguan dalam hati. Pendapat lain menyembuhkan penyakit jasmani dengan *ruqyah*, *ta’awwudh* dan sejenisnya.

Pada hakikatnya *ruqyah syar’iyah* adalah metode pengobatan yang diterapkan oleh Rasulullah saw, baik untuk penyakit fisik, kejiwaan medis dan non medis. Seluruh penyakit yang menimpa manusia tidak terlepas dari tiga jenis berikut: penyakit-penyakit jasmani yang bisa dilihat dan dirasa, penyakit-penyakit maknawi seperti, jiwa akal atau hati dan penyakit-penyakit ruhani (*syaitaniyah*) seperti penyakit ‘ain (tatapan mata jahat) kesurupan dan sihir. Salah satu alternatif pengobatan yang diperintahkan dan dipraktikkan oleh Rasulullah saw dan para sahabat adalah *ruqyah*.⁴

Pengobatan alternatif *ruqyah* terbagi menjadi dua yaitu *ruqyah syar’iyah* dan *ruqyah syirkiyyah*. *Ruqyah syar’iyah* itu sebuah terapi syar’i dengan cara membacakan ayat-ayat suci Al-Qur’an dan doa-doa perlindungan yang bersumber dari nabi Muhammad yang dilakukan seorang muslim baik dengan tujuan

³ Q.S al-Isrā’/ 17:82

⁴ Badr Ali Al-Failakawi, *Panduan Ruqyah Syariyyah Bergambar* (Solo: Kiswah, 2014), hlm. 6.

penjagaan diri sendiri atau untuk orang lain dari pengaruh jahat pandangan mata manusia dan jin, kerasukan, pengaruh sihir, gangguan kejiwaan, berbagai penyakit fisik dan sebagainya. Sedangkan *ruqyah syirkiyyah* yaitu mantra-mantra, doa-doa, jampi-jampi yang mengandung kemusyrikan yang diharamkan oleh syariat.⁵

Ruqyah adalah pengobatan tradisional, yang mengobati dan menyembuhkan suatu penyakit mental, spiritual, moral maupun fisik melalui bimbingan Al-Qur'an dan *Al-Sunnah*. *Ruqyah* dalam prakteknya dapat dimaknai secara operasional adalah suatu upaya penyembuhan yang dilakukan seorang muslim dengan memohon kepada Allah akan kesembuhan baik untuk dirinya sendiri atau orang lain dengan cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an diajarkan oleh Rasulullah. Pengertian ini sejalan dengan firman Allah yaitu:

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاء لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ⁶

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Yūnus: 57).

Kesembuhan yang terkandung di dalam Al-Qur'an bersifat umum; untuk seluruh penyakit hati yang ada di dalam dada, seperti syubhat, kebodohan, dan pemikiran-pemikiran rusak, juga untuk kesembuhan badan dari berbagai penyakit.⁷

⁵ Okti Piyani Norvita Sari, “Pemaknaan Ruqyah bagi Pasien Pengobatan Alternatif Di Desa Sungai Lala” (Skripsi Ilmu Komunikasi, Universitas UIN Riau, 2022), hlm 53.

⁶ QS. Yūnus/ 10:57

⁷ Badr Ali Al-Failakawi, *Panduan Ruqyah Syariyyah Bergambar* (Solo: Kiswah, 2014), hlm. 17.

Ruqyah adalah upaya penyembuhan yang dilakukan seorang muslim dengan memohon kepada Allah akan kesembuhan baik untuk dirinya sendiri atau orang lain dengan cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang shahih seperti yang dikatakan oleh Ibnu Qayyim Al-Qur'an merupakan obat yang sempurna (manjur) buat segala penyakit baik medis ataupun non medis. Dalam dunia medis mereka juga telah menyadari bahwa dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an sangat berpengaruh besar pada kesehatan. Dan jika dihubungkan antara *ruqyah syar'iyah* dengan pendekatan medis maka akan mempercepat proses penyembuhan.

Masalah yang sering terjadi di masyarakat adalah masih banyaknya orang-orang yang beranggapan bahwa *ruqyah* hanya dilakukan untuk menyembuhkan orang yang terkena gangguan makhluk halus atau jin saja, padahal tidak menutup kemungkinan penyakit lain pun bisa sembuh atas izin Allah swt. Masing-masing peruyah menggunakan metode yang berbeda-beda dalam melakukan metode *ruqyah syar'iyah*, dan menggunakan ayat-ayat tertentu yang berasal dari Al-Qur'an. Penulis memperhatikan cara pengobatan di Klinik Doctor bekam By dr. Irvan menggunakan metode "*Ruqyah Syar'iyah*" yaitu pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit dengan menghubungkannya dengan ilmu medis.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka menarik bagi peneliti untuk memperhatikan korelasi *ruqyah syar'iyah* dalam dunia medis dengan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an pada Klinik Doctor Bekam By Dr. Irvan Di Lampriet Banda Aceh.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada menganalisis korelasi *ruqyah syar'iyah* dalam ilmu medis di Klinik Doctor Bekam By Dr Irvan Di Lampriet Banda Aceh.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ayat-ayat apa saja yang digunakan dalam proses melakukan *ruqyah syar'iyah* di klinik Doctor Bekam, Lampriet Banda Aceh?
2. Bagaimana peruyah mengorelasikan metode *ruqyah syar'iyah* dengan ilmu medis yang diterapkan oleh dr. Irvan di klinik Doctor Bekam Lampriet Banda Aceh?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pilihan ayat *ruqyah syar'iyah* yang diterapkan dalam dunia medis di klinik Doctor Bekam by dr. Irvan, Lampriet Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana peruyah mengolerasikan metode ruqyah syar'iyah dengan ilmu medis yang diterapkan oleh dr. Irvan di klinik Doctor Bekam Lampriet Banda Aceh.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti:
 - a. Bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman ilmu agama khususnya dalam penggunaan quran surah al-baqarah dan quran surah yunus sebagai pengobatan ruqyah.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat bagi Universitas :
 - c. Diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa prodi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
 - d. Menjadi bahan bacaan di perpustakaan universitas atau ruang baca program studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain.
3. Manfaat bagi masyarakat :

- a. Menjadi sumber pengetahuan yang berhubungan dengan fungsi *ruqyah syar'iyah*.
- b. Bermanfaat bagi para *da'i* untuk mengembangkan kaedah pengobatan Islam dalam masyarakat pada masa yang akan datang.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian literature yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian yang akan dilakukan bahkan bisa menjadi inspirasi penelitian tersebut. Dengan demikian peneliti akan menguraikan beberapa kajian pustaka terdahulu seperti buku, jurnal, tesis maupun skripsi untuk mendapatkan informasi mengenai judul yang digunakan sehingga memperoleh landasan teori ilmiah. Selain itu sebagai alat perbandingan agar penelitian tidak terulang kembali, serta untuk mengetahui sejauh mana penelitian sebelumnya dan menemukan kekosongan dalam tema yang dikaji oleh peneliti. Hasilnya, peneliti menemukan beberapa penulisan sebelumnya mengenai topik yang ingin diteliti oleh penulis. Sejauh ini, jika dilihat dari proses dan model praktik *ruqyah syar'iyah* selama ini, tentu berbeda-beda, berikut ini diantaranya:

Terdapat skripsi Santi Siti Fatimah mahasiswa jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung, dengan judul “Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah”, (2019). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan *ruqyah*, pengaruh yang ditimbulkan setelah dilakukannya *ruqyah* serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan *ruqyah* Di Pesantren Jolo Sutro Adijaya. Sedangkan tujuan penelitian penulis untuk mengetahui pilihan ayat *ruqyah syar'iyah* serta untuk mengetahui bagaimana peruyah mengolerasikan metode *ruqyah syariyah* dengan ilmu medis yang diterapkan oleh dr. Irvan di klinik Doctor Bekam Lampriet Banda Aceh.⁸

⁸ Santi Siti Fatimah, “Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah” (Skripsi Program Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adap Dan Dakwah IAIN Metro Lampung, 2019), 22-30.

Jurnal yang ditulis oleh Alfiyah Laila Afiyatin, terbitan Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, dengan judul “*Ruqyah* Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan”, (2019) dalam jurnal tersebut membahas mengenai pemahaman tentang *ruqyah*, spiritual dalam proses *ruqyah*, serta tata cara pelaksanaan *ruqyah*. Adapun dalam penelitian penulis membahas mengenai ayat-ayat yang diterapkan serta kolerasi antara *ruqyah syar’iyyah* dengan ilmu medis.⁹

Jurnal yang ditulis oleh Sya’roni dan Khusnul Khotimah, terbitan JIGC (*Journal of Islamic Guidance and Counseling*) dengan judul terapi *Ruqyah* dalam Pemulihan Kesehatan Mental, (2018) dalam jurnal tersebut membahas mengenai kolerasi pendekatan psikoterapi islam dengan medis, seperti *ruqyah*, bekam dan pengobatan herbal lainnya. Khusus untuk penyembuhan Kesehatan mental. Sedangkan dalam penelitian penulis membahas mengenai kolerasi *ruqyah syar’iyyah* dalam dunia medis, untuk penyembuhan penyakit-penyakit medis seperti penyakit stroke, auto imun, peradangan pada otak dan penyakit lainnya.¹⁰

Terdapat skripsi Muhammad Faiz Bin Mohd Nazri mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negri Ar-raniry, dengan judul “Fungsi *Ruqyah Syariyyah* Dalam Mengobati Penyakit Non Medis”, (2018). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui fungsi, ciri pengobatan dan metode pengobatan *ruqyah syariyyah* dalam mengobati penyakit non medis. Sedangkan tujuan penelitian penulis untuk mengetahui ayat apa saja yang digunakan dan bagaimana metode *ruqyah syariyyah*

⁹ Alfiyah Laila Afiyatin, *Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan*, dalam HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Nomor 2, (2019), hlm. 219-222.

¹⁰ Sya’roni dan Khusnul Khotimah, *terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*, dalam JIGC (*Journal of Islamic Guidance and Counseling*) Nomor 1, (2018), hlm. 79-93.

dalam mengobati penyakit medis maupun non medis di klinik Doctor Bekam Lampriet Banda Aceh.¹¹

Terdapat skripsi Aisa mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan *Ruqyah Syar’iyyah* Di Pondok Pasantren Tahfiz Qur’an Hidayatullah Bandar Lampung” (2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan islam yang ada dalam pelaksanaan *ruqyah syar’iyyah* Sedangkan tujuan penelitian penulis untuk mengetahui ayat apa saja yang digunakan dan bagaimana metode *ruqyah syar’iyyah* dalam mengobati penyakit medis maupun non medis di klinik Doctor Bekam Lampriet Banda Aceh.¹²

Jurnal yang ditulis oleh Amin M.Z.M. dan Mohd Saiful Amri Zainal Abidin dengan judul Peran *Ruqyah Syar’iyyah* Dalam Terapi Psikospiritual Analisis Terhadap Model Pengobatan Kecanduan Narkoba, (2020) dalam jurnal tersebut membahas mengenai metode implementasi elemen *ruqyah syar’iyyah* dalam konteks pemulihan kecanduan narkoba. Sedangkan dalam penelitian penulis membahas mengenai kolerasi *ruqyah syar’iyyah* dalam dunia medis.¹³

Penelitian ini berupaya untuk menghubungkan beberapa perspektif diatas untuk mengisi kekosongan penelitian terkait kolerasi praktik *ruqyah syar’iyyah* dengan ilmu medis pada klinik Doctor Bekam by dr. Irvan. Penelitian ini menjadi sangat penting untuk diteliti mengingat hal yang sangat efektif digunakan dalam

¹¹ Muhammad Faiz Bin Mohd Nazri, “Fungsi Ruqyah Syariyyah Dalam Mengobati Penyakit Non Medis” (Skripsi Program Sarjan, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry, 2018), 16-17.

¹²Aisa, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan *Ruqyah Syar’iyyah* di Pondok Pasantren Tahfiz Qur’an Hidayatullah Bandar Lampung” (Skripsi program sarjana Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiah Dan Keguruan, Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2021), 21-22.

¹³ Amin M.Z.M dan Mohd Saiful Amri Zainal Abidin, “Peran *Ruqyah Syar’iyyah* dalam Terapi Psikospiritual Analisis terhadap Model Pengobatan Kecanduan Narkoba”, dalam Esoterik *jurnal Akhlak Dan Tasawuf Nomor 01*, (2020), hlm. 9-13.

proses terapi menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara mengolerasikan *ruqyah* dengan ilmu medis. Oleh karena itu dalam beberapa penelitian di atas peneliti belum menemukan kajian yang meneliti mengenai korelasi praktik *ruqyah syar'iyah* dengan ilmu medis.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan batasan-batasan teori yang digunakan dalam penelitian sebagai landasan berpikir untuk melakukan sebuah penelitian. Dalam kajian ini, kerangka teorinya adalah sebagai berikut.

1. Korelasi

a. Pengertian Korelasi

Korelasi adalah studi yang meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis statistik yang banyak digunakan oleh para peneliti karena peneliti biasanya tertarik untuk menghubungkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dan menghubungkannya secara bersama-sama. Keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih dapat ditentukan dengan mencari koefisien korelasinya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat.¹⁴

2. Ilmu Medis

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), arti kata medis adalah berhubungan dengan bidang kedokteran. Medis adalah ilmu dan dan praktik dalam melakukan diagnosis, terapi, dan pencegahan penyakit. Medis meliputi berbagai praktik perawatan kesehatan yang berkembang untuk mempertahankan dan memulihkan kesehatan dengan pencegahan dan pengobatan penyakit. Ilmu medis ini telah ada selama ribuan tahun, yang

¹⁴ Purnama liyurau Amala, "Studi Korelasi antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Moga Tahun Pembelajaran 2013/2014, (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014), 10.

Sebagian besar dalam masa ini dipraktikkan sebagai seni (area dari keterampilan dan pengetahuan) dan memiliki hubungan dengan agam dan filsafat.

Pengobatan secara medis itu terdiri dari obat-obatan, oprasi atau pembedahan, pengobatan al-ternatif atau akupuntur sebagai pengobatan pelengkap. Pengobatan ini juga sudah diakui sejak dahulu untuk pendampingan medis misalnya akupuntur dan pengobatan secara spiritual yaitu *ruqyah syar'iyah*.

3. Ruqyah

a. Pengertian Ruqyah

Kata *Ruqyah* berasal dari bahasa Arab رُقِيَ رُقِيًا رُقِيًا وِرْقِيَةً yang berarti jampi, mantera, dan jimat. Dalam bahasa Indonesia, profesor Dr. Muhammad Rawwas Qal'ah Ji menegaskan: “*Ar-Ruqā*” jamak dari *ruqyah* adalah perkataan yang diucapkan orang untuk menangkal atau menghilangkan keburukan, yaitu menguatkan diri terhadap hal-hal yang dibencinya, atau mengobati orang sakit sampai sembuh dari penyakitnya.”¹⁵

Pengobatan alternatif *ruqyah* terbagi menjadi dua yaitu *ruqyah syar'iyah* dan *ruqyah syirkiyyah*. *Ruqyah syar'iyah* itu sebuah terapi syar'I dengan cara membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan doa-doa perlindungan yang bersumber dari nabi Muhammad yang dilakukan seorang muslim baik dengan tujuan penjagaan diri sendiri atau untuk orang lain dari pengaruh jahat pandangan mata manusia dan jin, kerasukan, pengaruh sihir, gangguan kejiwaan, berbagai penyakit fisik dan sebagainya. Sedangkan *ruqyah syirkiyyah* yaitu metode yang menggunakan ayat-ayat yang tidak di anjurkan dalam islam dan tidak sesuai dengan tuntunan Rasulullah dan para sahabat, sehingga jenis *ruqyah* ini

¹⁵ Iding Sanusi, *Ensiklopedia Ruqyah*, (Cirebon: Ruqyah Quantum Learning, 2021), hlm. 27.

membawa pada kesyirikan, karena meyakini pertolongan selain kepada Allah.¹⁶

Ruqyah adalah pengobatan tradisional yang mengobati dan menyembuhkan penyakit mental, spiritual, moral atau fisik di bawah tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah. *Ruqyah* secara praktis dapat diartikan sebagai upaya penyembuhan seorang muslim memohon kepada Allah untuk menyembuhkan dirinya sendiri atau orang lain dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang shahih yang diajarkan oleh Rasulullah. Pemahaman ini sesuai dengan firman Allah:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ تَكْوِمُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِقَاءٌ لِّمَا فِي
الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ¹⁷

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS.Yūnus: 57).

Penyembuhan yang terkandung dalam Al-Qur'an bersifat umum untuk segala penyakit hati di dada, seperti keragu-raguan, kebodohan dan pemikiran-pemikiran yang rusak, juga untuk menyembuhkan tubuh dari berbagai penyakit.¹⁸

Ruqyah adalah upaya penyembuhan yang dilakukan seorang muslim dengan memohon kepada Allah untuk menyembuhkan dirinya sendiri atau orang lain dengan membacakan ayat-ayat shahih Al-Qur'an sebagaimana sabda Ibnu Qayyim. Al-Qur'an adalah obat yang sempurna (mujarab) untuk semua penyakit, baik medis maupun non medis. Dalam dunia medis juga diakui bahwa pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar terhadap kesehatan.

¹⁶ Okti Piyani Norvita Sari, “Pemaknaan Ruqyah bagi Pasien Pengobatan Alternatif Di Desa Sungai Lala” (Skripsi Ilmu Komunikasi, Universitas UIN Riau, 2022), hlm 53.

¹⁷ QS.Yūnus/ 10:57

¹⁸ Badr Ali Al-Failakawi, *Panduan Ruqyah Syariyyah Bergambar*, (Solo: Kiswah, 2014), hlm. 17.

Dan ketika *ruqyah syar'iyah* dipadukan dengan pendekatan medis maka akan mempercepat proses penyembuhan.

b. Metode Ruqyah

Langkah-Langkah operasional yang dilakukan saat melakukan terapi *ruqyah syar'iyah*:

1. Tahap pertama Tahap pertama adalah tahap sebelum proses *ruqyah syar'iyah* dilakukan, atau yang sering disebut sebagai tahap persiapan yaitu:
 - a. Menyediakan suasana yang kondusif. Tujuannya agar pasien bisa merasakan kenyamanan. Selain itu, usahakan tempat untuk melaksanakan *ruqyah* bersih dari najis. Sesuai dengan adab membaca Al-Qur'an, para ulama pun bersepakat ketika membaca Al-Qur'an hendaklah di tempat yang bersih dan terbebas dari najis.¹⁹
 - b. Baik pasien maupun peruyah harus bersuci atau berwudhu sebelum memulai pengobatan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dr. Majidah Amiri, seorang dosen ahli pertahanan kekebalan di Universitas Ain Syams di Kairo, Mesir, yang juga berprofesi sebagai konsultan pengobatan alternatif, mengklaim bahwa berwudhu adalah cara yang efektif untuk mengatasi rasa keletihan dan kepenatan. Di samping itu wudhu bisa memberikan suntikan semangat baru bagi seseorang. Seorang muslim yang berwudhu dapat mengembalikan keseimbangan energi yang mengalir di dalam tubuhnya. Berwudhu juga dapat memperbaiki jaringan tubuh.²⁰
 - c. Jika pasiennya perempuan dan peruyah-nya laki-laki hendaklah memakai sarung tangan, hal tersebut dilakukan agar wudhunya terjaga. Hendaknya, pasien perempuan memakai pakaian yang

¹⁹ Wahhid Abdussalam Bali, "Ruqyah 'Cara Islam Mengatasi Kesurupan' (Waqiyatul Insan Minal Jinni Wasy-syaithan)", Terj. Sarwedi MH Hasibuan, (Solo: AQWAM, 2006), Cet. I, hlm. 123.

²⁰ Ahmad Salim Baduwailan dan Hishshah binti Rasyid, *Berobatlah dengan Shalat dan Al-Qur'an 'Dilengkapi Kisah Nyata' (At-Tadawi bis Shalati Al-Ilaju bil Qur'ani)*, Terj. Sarwedi Hasibuan, Umar Mujtahid, (Solo: AQWAM, 2013), Cet. VI, hlm. 31-32

- menutupi tubuh supaya auratnya tidak tersikap dalam proses pengobatan.
- d. Terapis tidak diperkenan mengobati pasien perempuan kecuali didamping oleh pihak keluarga atau teman sesama perempuan. Wajib bagi pasien perempuan menutup auratnya dan menutup segalanya yang berkemungkinan akan membuka aurat tersebut.²¹
 - e. Memohon pertolongan hanya kepada Allah SWT dan senantiasa berzikir.²²
 - f. Sebelum prosesi pengobatan berlangsung, mu'allij (peruqyah) memberikan nasehat kepada pasien dan keluarga agar menghapus ketergantungan hati mereka kepada selain Allah.²³
2. Tahap Kedua (Proses Pengobatan) Tahap kedua merupakan proses pengobatan atau secara teknis terapi *ruqyah syar'iyah* dilakukan, berikut adalah caranya:
- a. Letakkanlah tangan anda di kepala orang yang sakit, lalu bacakan ayat-ayat Al-Qur'an ditinggalnya. (Catatan setiap kali hendak membaca ayat harus didahului dengan ta'awwudh).²⁴
 - b. Mengkombinasikan dengan teknik Refleksi/pemijatan. Proses meruqyah dapat dikombinasikan dengan menekan titik-titik urat syaraf yaitu pada titik-titik jalannya aliran darah, seperti: pijatan dibelakang kepala, menekan pada titik tengah atas kepala, menekan pada titik tengah telapak tangan.²⁵ Fungsi pijat refleksi adalah untuk melancarkan penyaluran nutrisi dan

²¹ Wahhid Abdussalam Bali, "Ruqyah 'Cara Islam Mengatasi Kesurupan' (*Waqiyatul Insan Minal Jinni Wasy-syaithan*)", Terj. Sarwedi MH Hasibuan, (Solo: AQWAM, 2006), Cet. I, hlm. 140.

²² Hasan Basri, *53 Penjelasan Lengkap tentang Ruqyah*, (Jakarta: Ghoib Pustaka, 2005), hlm. 37-38.

²³ Abu Ayyash Rafa'alhaq, *Buku Saku Ruqyah Kumpulan Do'a-Do'a Ma'tsur untuk Mengobati Guna-Guna dan Sihir*, (Surabaya: Tsabita Grafika, 2005), Cet. 6, hlm. 4.

²⁴ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, Terj. Hasibuan, dkk, (Jakarta: Ummul Qura, 2016), Cet. VI, hlm. 118

²⁵ Fatimatul Mu'alifah *Terapi Ruqyah Syar'iyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang*. Skripsiprogram sarjana Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2018.

oksigen ke sel-sel tubuh. Menyingkirkan segala hal yang menimbulkan penyumbatan aliran darah sehingga menghambat fungsi dari organ-organ dalam tubuh. Dalam ilmu medis, penyebab sumbatan tersebut bisa dari toksin (zat racun) yang bisa masuk melalui makanan, minuman, udara, dan lingkungan sekitar. Jika terjadi sumbatan pada pembuluh darah, akan menimbulkan berbagai macam penyakit. Penyebab seseorang terkena penyakit dari berbagai hal, terkadang dalam meruqyah memerlukan bantuan media lain.²⁶

3. Tahap ketiga (Setelah Pengobatan) Setelah melakukan pengobatan dengan terapi ruqyah, pasien *ruqyah* harus melakukan beberapa hal. Tujuannya agar pasien semakin dekat dengan Allah. Berikut hal yang harus dilakukan pasien setelah diruqyah:
 - a. Menjaga atau memelihara shalat berjamaah
 - b. Berwudhu dan membaca ayat kursi sebelum tidur
 - c. Membaca Bismillah setiap kali melakukan sesuatu
 - d. Mulailah banyak-banyak bergaul dengan orang-orang yang shalih-shalihah yang dapat menjauhkan dari perbuatan yang dilarang oleh Allah
 - e. Jika pasien wanita, hendaklah dinasehati untuk memakai pakaian yang menutup auratnya.²⁷

Ruqyah merupakan sebuah metode terapi yang menggunakan serangkaian bacaan (Al-Qur'an) yang mempunyai pengaruh pada diri seseorang, untuk mencapai kesembuhan atau hal yang lainnya, yang mana dalam hipnoterapi disebut sebagai sugesti. Hipnoterapi merupakan Teknik terapeutik bahwa terapis akan

²⁶ Fatimatul Mu'alifah *Terapi Ruqyah Syar'iyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang*. Skripsiprogram sarjana Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2018.

²⁷ Tedy Surya Gunawan dan Mira Kartiwi, *Risalah Ringkas Ruqyah Syar'iyah Terapi Gangguan Jin*, 2005. hlm. 19

mensugesti individu yang sedang menjalani prosedur tertentu sehingga individu tersebut menjadi rileks dan fokus.²⁸

Mendengarkan bacaan Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi dan dapat meminimalisir kecemasan. Faktor penghambat konsentrasi akan berkurang, sehingga tingkat konsentrasi akan meningkat.²⁹ Dalam prakteknya *ruqyah* memang dapat membawa individu dalam keadaan rileks melalui media bacaan Al-Qur'an. *Ruqyah* memiliki unsur hipnoterapi yang membutuhkan Kerjasama dua pihak yaitu antara klien dengan terapis.

f. Manfaat Pengobatan Dengan *Ruqyah*

Terdapat tiga manfaat pengobatan dengan menggunakan *ruqyah* sebagaimana dinyatakan oleh Perdana Akhmad dalam bukunya yang berjudul *Quranic Healing Teknologi Penyembuhan Qur'ani* yaitu:

- a. *Ruqyah* dapat membantu memberikan jalan keluar yang Islami kepada orang-orang yang sedang mengalami permasalahan hidup, baik berupa penyakit alamiah maupun penyakit akibat sihir agar terhindar dan terlepas dari tipu daya jin dan setan.
- b. Mengajak orang-orang yang belum mengetahui syariat Islam agar menyelesaikan masalahnya secara cerdas dengan kembali kepada Al-Qur'an dan dapat melindunginya dari hal-hal negatif yang mengancam.
- c. Menyelesaikan masalah dengan tidak menimbulkan masalah baru, berupa fitnah yang menimpa hati, fitnah syahwat dan syubhat, fitnah kesalahan dan kesehatan, fitnah maksiat dan bid'ah, fitnah kedzaliman dan kebodohan yang mengakibatkan

²⁸ Obee Delapan Setengah, *Hipnosis Go (Untuk Hidup Lebih Baik)*, (Jakarta: Bintang Wahyu, 2016), hlm. 4.

²⁹ Julianto, "Pengaruh mendengarkan murattal Alquran terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi", dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi, Nomor 2*, (2014), hlm. 128.

rusaknya ilmu, perdagangan, pengetahuan dan keyakinan kepada Allah SWT.³⁰

g. Dampak Terapi *Ruqyah*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah “pengaruh kuat yang membawa akibat (baik negatif maupun positif)”.³¹ Secara sederhana, pengaruh juga dapat diartikan sebagai “dampak atau akibat”. Akibat adalah suatu keadaan di mana terdapat hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara yang menimbulkan akibat dan yang dipengaruhi olehnya. Efeknya juga bisa menjadi kelanjutan dari proses implementasi.

Pengaruh dapat dibedakan menjadi dua pengertian, yaitu: pengaruh positif dan pengaruh negatif.³² Negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar daripada pengaruh positifnya. Pengaruh positif adalah pengaruh kuat yang membawa hasil positif. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan dengan upaya sadar ketika sesuatu terjadi padanya, sehingga perhatian mental tidak berubah menjadi negatif. Pengaruh negatif adalah pengaruh kuat yang memiliki konsekuensi negatif. Negatif adalah efek negative yang lebih besar daripada yang positif.

Terapi *ruqyah* merupakan salah satu layanan yang diberikan kepada pasien, dengan adanya layanan terapi *ruqyah* ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap pasien terutama dalam pembinaan mentalnya.

a. Dampak Positif

Ruqyah juga dapat digunakan sebagai alternatif untuk perkembangan spiritual pasien. Terapi *ruqyah* untuk mengembalikan kesehatan jiwa pasien sangat baik karena terapi *ruqyah* dapat memberikan efek positif bagi pasien, sangat baik karena terapi *ruqyah* dapat memberikan efek positif bagi pasien dan

³⁰ Perdana Akmal, *Quranic Healing Technology (Teknologi Penyembuhan Qur'ani)*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta, 2014), hlm. 4.

³¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 234.

³² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 235

ruqyah ini dapat membantu pasien untuk menciptakan mental yang sehat dan kekuatan dalam tauhid pasien kepada Allah SWT. jika spiritualnya kuat insyaa Allah mentalnya tahan banting. Karena *ruqyah* itu sendiri ketergantungan kita kepada Allah.

Doa mengandung kekuatan spiritual yang dapat membangkitkan rasa percaya diri dan optimis yang keduanya merupakan hal yang mendasar bagi penyembuhan suatu penyakit. Melakukan terapi *ruqyah* secara teratur banyak mengandung aspek psikologis di dalamnya. Bahkan tidak hanya sebagai amal ibadah, akan tetapi *ruqyah* juga menjadi obat dan penawar bagi seseorang yang gelisah jiwanya dan tidak sehat secara mental.

Sebagaimana kita ketahui bahwa terapi *ruqyah* yaitu terapi dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an atau doa-doa pilihan. Suara yang masuk ke dalam otak melalui telinga dan suara merupakan ungkapan dari getaran, dan ketika pasien mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an maka getaran yang sampai ke otak memiliki dampak positif pada sel-sel yang ada dalam tubuh. Oleh karena itu, terapi *ruqyah* sangat berpengaruh terhadap mental seseorang.

Dampak positif yang dialami pasien adalah pasien yang sebelumnya merasakan gelisah, cemas, emosional, susah tidur, takut dan gangguan mental lainnya, dapat sembuh, sehat, segar dan hati lebih tenang dan tentram. Terapi *ruqyah* sangat efektif dalam menjaga kesehatan jiwa, selain itu *ruqyah* juga dapat mempengaruhi ketenangan dan ketentraman jiwa seseorang.

Dari zaman Rasulullah sampai sekarang metode terapi *ruqyah* banyak berhasil setiap digunakan dalam mengobati penyakit, terlebih akibat gangguan jin.

c. Dampak Negatif

Terapi *ruqyah* selain memberikan dampak positif ia juga dapat memberikan dampak negatif pada pasien. Dampak negatif adalah dampak buruk yang terjadi pada pasien ketika proses pelaksanaan *ruqyah*, seperti reaksi yang dialami pasien ketika proses *ruqyah*. Pada saat proses *ruqyah*, pasien biasanya sering

mengalami reaksi seperti kesemutan, muntah-muntah, teriak-teriak, menangis, pusing, dan kepanasan, ada juga yang kesurupan.

Tergantung dengan penyakit pasien, jika penyakit yang dialami pasien penyakit yang ringan maka dia hanya akan merasakan reaksi-reaksi ringan, sebaliknya jika penyakit pasien tergolong berat maka dia akan merasakan reaksi-reaksi berat juga. Setiap pasien yang melakukan ruqyah pasti mengalami reaksi, reaksi ringan atau berat.

Maka dapat disimpulkan bahwa dampak negatif terapi *ruqyah* adalah tergantung akan penyakit yang diderita pasien namun yang sering dialami pasien adalah reaksi ringan seperti mual, muntah-muntah, kesemutan, kepala pusing, punggung terasa berat, menangis, ngantuk yang berlebihan ada juga yang tidak sadarkan diri.

4. Living Qur'an

a. Pengertian Living Qur'an

Ahmad 'Ubaydi Hasbillah memberikan konsep *Living Qur'an* sebagai ilmu yang berhubungan dengan pengamalan Al-Qur'an. *Living Qur'an* adalah cabang ilmu Al-Qur'an yang mempelajari fenomena dalam kehidupan masyarakat. Objek penelitiannya adalah fenomena Al-Qur'an, bukan teks tertulis dalam Al-Qur'an. Yang dimaksud dengan fenomena dapat berupa, perilaku, nilai, budaya, tradisi dan rasa.

Pada masa para sahabat, menghidupkan Al-Qur'an (*living the Qur'an*) adalah menghidupkan sunah Nabi (*living the sunnah*), yaitu menghidupkan tradisi kenabian, mengikuti jejak Nabi dalam menghidupkan Al-Qur'an. Dapat dikatakan kajian *living Qur'an* sebagai sebuah metode untuk memperoleh pengetahuan yang kuat dan meyakini dari suatu tradisi, ritual, praktik, perilaku, budaya atau pemahaman di masyarakat yang tercipta dari sebuah ayat Al-Qur'an.³³

³³ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadits* (Tangerang: Maktabah Darussunnah, 2019), hlm. 22.

Living Quran berasal dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*,³⁴ yaitu makna dan fungsi Al-Qur'an yang dipahami dengan benar dan dialami oleh masyarakat muslim. Maka dari itu *living qur'an* diartikan sebagai kajian peristiwa masyarakat yang terikat dengan kehadiran atau keberadaan Al-Qur'an disuatu daerah tertentu. Studi *living Quran* merupakan kajian yang berkenaan dengan Al-Qur'an bukan pada eksistensi tekstualnya, tetapi pada fenomena sosial yang lahir dengan kehadiran Al-Qur'an pada wilayah geografi dan pada masa tertentu. Al-Qur'an menjadi landasan dan sumber utama bagi ajaran agama islam yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman untuk kehidupan sehari-hari, baik dari segi aspek spiritual, politik, budaya, hukum maupun tradisi kehidupan masyarakat.

Penulis menyimpulkan bahwa *living Quran* merupakan sebuah penelitian tentang praktik Al-Qur'an yang meneliti gejala-gejala Al-Qur'an dalam masyarakat, bukan meneliti teks Al-Qur'an, namun penggunaan Al-Qur'an dalam praktik kehidupan di luar kondisi tekstual Al-Qur'an itu sendiri yang diyakini memiliki khasiat tertentu dari pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti yang telah disesuaikan dengan kondisi tempat penelitian. Dalam definisi operasional ini ada beberapa hal yang perlu diperjelas terhadap judul oleh peneliti agar mudah untuk dipahami.

Korelasi adalah Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

³⁴ Didi Junaedi, "Living Qur'an Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an", dalam *Jurnal of qur'an dan hadist Nomor 2*, (2015), hlm. 177.

Korelasi adalah studi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel. Korelasi adalah salah satu teknik analisis statistik yang banyak digunakan oleh peneliti karena peneliti biasanya tertarik pada kejadian dan hubungan peristiwa. Keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih dapat ditentukan dengan mencari koefisien korelasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat.³⁵

Ruqyah syar'iyah adalah berdoa kepada Allah dengan cara membaca dzikir, doa ma'tsurat dan bacaan Al-Qur'an yang diajarkan oleh Nabi seperti *al-Muawwijat* yaitu, Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas dengan penuh keimanan dan pengharapan kepada-Nya bahwa tidak ada yang dapat menyembuhkan penyakit selain Dia (Allah). Atau secara etimologi, *ruqyah* berarti *al-audzah* atau *at-ta'widz* yang meminta perlindungan. Secara istilah *ruqyah* identik dengan penyembuhan secara *syar'i* dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an.

Living Qur'an adalah studi tentang Al-Qur'an, tetapi tidak didasarkan pada keberadaan tekstualnya, melainkan studi tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan hadirnya Al-Qur'an dalam wilayah geografi tertentu dan mungkin masa tertentu pula. Sebagai kajian yang berangkat dari fenomena sosial, maka pendekatan sosiologi dan fenomenologi dapat ditawarkan dalam metode *living Qur'an* ini.³⁶

Berinteraksi dengan Al-Qur'an merupakan bagian dari *living Qur'an* yang merupakan pengalaman tersendiri bagi umat Islam, pengalaman berinteraksi dengan Al-Qur'an banyak

³⁵ Purnama Iyurau Amala, "Studi Korelasi antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Moga Tahun Pembelajaran 2013/2014, (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014), 10.

³⁶ Sahiron Syamsuddin, *Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 14.

menimbulkan pemahaman dan penghayatan, yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

Kegiatan yang dapat dihasilkan dari berinteraksi dengan Al-Qur'an meliputi berbagai macam bentuk kegiatan. Di antara bentuk kegiatan tersebut bisa berupa membaca Al-Qur'an, memahami dan menafsirkan Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, berobat dengan Al-Qur'an, memohon berbagai hal dengan Al-Qur'an, mengusir makhluk halus dengan Al-Qur'an, menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an untuk hiasan maupun untuk menangkal gangguan, dan menerapkan ayat-ayat Al-Qur'an tertentu dalam kehidupan sehari-hari.



³⁷ Sahiron Syamsuddin, *Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Karena menggunakan metode pendekatan survey untuk memperoleh informasi dengan cara mengamati secara langsung bagaimana tata cara Dr.Irvan mengorelasikan *Ruqyah* dengan medis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu prosedur yang digunakan dalam memecahkan permasalahan dengan mendeskripsikan keadaan dari objek yang diteliti dengan menggunakan fakta-fakta yang tampak atau gejala-gejala yang sesuai dengan realita.¹ Selanjutnya, dalam penelitian ini penulis meneliti praktik tersebut melalui kajian *Living Qur'an* yaitu kajian perilaku yang memaknai gejala dalam perilaku masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Dr.Irvan mengorelasikan *ruqyah syar'iyah* dengan medis pada Klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan di Lampriet Banda Aceh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berlokasi di Klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan Banda Aceh yang beralamat di Jl. Tgk Moh. Daud Beureuh No.177, Bandar Baru. Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

Adapun alasan Penulis memilih Klinik Doctor Bekam sebagai tempat penelitian karena setelah penulis melakukan *survey* ke beberapa tempat *ruqyah* penulis menemukan perbedaan metode dalam melakukan pengobatan *ruqyah* di Klinik Doctor Bekam yang mana perbedaan tersebut adalah

¹Hadawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yongyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 63.

mengaitkan atau menghubungkan pengobatan *ruqyah syar'iyah* dengan ilmu Medis.

C. Subjek/Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, pemilihan informan bersifat purposive sampling yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, pemilihan informan yang dianggap paling mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun informan dalam penelitian ini ialah Dr. Irvan sebagai pendiri atau pimpinan di Klinik Doctor Bekam tersebut, tentunya beliau mengetahui segala yang berkaitan dengan metode atau tata cara *ruqyah syariyyah* yang diterapkan pada klinik tersebut. Informan selanjutnya ialah pasien yang melakukan pengobatan *ruqyah syariyyah* pada klinik tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah mengamati suatu peristiwa atau kejadian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam metode penelitian kualitatif data diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan, ke organisasi, atau ke komunitas. Data observasi berupa gambaran sikap, perilaku, dan tindakan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Kemudian penulis mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, dan dimana lokasi observasi. Kemudian peneliti mempersiapkan alat rekaman untuk merekam proses observasi.²

² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 112

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang penulis lakukan yaitu non participant observation. Non participant observation merupakan penelitian yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang diteliti. Dalam hal ini penulis mengamati proses dalam meruqyah secara langsung serta memperoleh hasil melalui wawancara dengan pengruqyah dan pasien secara tertulis, serta dari hasil rekaman suara, dan beberapa dokumentasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan lawan bicara atau narasumber dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan penelitian.³ Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang cukup efektif dan efisien bagi peneliti agar data yang di peroleh benar-benar valid, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan model wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat fleksibel dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yang telah ditetapkan yaitu peruqiyyah, dan pasien yang melakukan ruqyah.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan sarana yang bisa membantu peneliti dalam pengumpulan data atau informasi melalui data-data dokumenter, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda ataupun jurnal yang bisa

³ Seto Mulyadi, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, 2018, (Rajagrafindo Persada). hlm. 232.

memberikan informasi tentang objek yang diteliti.⁴ Dokumentasi akan dilakukan oleh peneliti setiap proses terkait penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperkuat bukti keabsahan data dan peneliti benar-benar telah melakukan penelitian di Klinik Docter Bekam By Dr.Irvan di Lampriet Banda Aceh.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik, langkah-langkah atau cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Analisis data dilakukan setelah peneliti mendapatkan hasil penelitian secara sempurna. Kegiatan analisis data diperlukan untuk memecahkan masalah melalui hasil penelitian yang sudah didapatkan.⁵

Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan dalam bentuk kualitatif, sehingga teknik analisis data yang dibuthkan adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data yaitu Teknik analisis dengan mengorganisasi dan mengelompokkan data yang dibutuhkandan menghilangkan bagian yang tidak perlu dimuat agar didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan penelitian.
2. Penyajian Data Penyajian data, yaitu melakukan penyajian data yang didapatkan dalam penelitian setelah penelitian tersebut selesai dilakukan. Penyajian data dapat disusun dalam bentuk uraian atau grafik dan sebagainya untuk memudahkan dalam mengambil kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan Peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan melalui hasil pengamatan atau observasi yang telah dilakukan, juga melalui informasi yang didapatkan dari informan, dengan didukung data-data lainnya yang

⁴Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif (bandung Alfabeta, 2020), hlm. 240.

⁵ Ali Muhson, *Teknik Analisis Kuantitatif*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2006), hlm.1.

telah dikumpulkan, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang rinci dan mendalam.⁶



⁶ Ivanonich Agusta, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, (Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, 2013), hlm.10.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gmbaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Doctor Bekam by dr. Irfan

Doctor bekam by dr. Irfan merupakan sebuah klinik yang menyediakan pelayanan bekam berstandar medis dan *syar'iyah, ruqyah Syar'iyah, Pijat Elektrik, Pijat Bayi, Konsultasi, dan Terapi Infrared.* dr.Irfan menjalankan seluruh layanan pada klinik tersebut fokus kepada Thibbun Nabawi, yang mana Thibbun Nabawi adalah segala sesuatu yang disebutkan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah yang shahih yang berkaitan dengan kedokteran baik berupa pencegahan (penyakit) atau pengobatan.

Dr.Irfan merupakan pimpinan pada klinik Doctor bekam by Dr.Irfan, beliau lahir di matang geulumpang dua pada tanggal 12 februari 1984, Pendidikan awal beliau diawali dengan masuk SD atau MIN 1 di Matang Geulumpang Dua yang selesai pada tahun 1996 kemudian beliau melanjutkan Pendidikan di SMP 1 di Matang Geulumpang Dua, setelah lulus smp kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Modal Bangsa, kemudian beliau berkuliah di Pendidikan kedokteran Unsyiah Banda Aceh dan selesai pada tahun 2009, setelah menyelesaikan Pendidikan beliau juga sempat mengajar di kedokteran unsyiah menjadi dosen kontrak.

Pada tahun 2012 beliau pindah ke Lhokseumawe dan mengajar di Unimal sambil mempelajari thibbun Nabawi, dan beliau juga sempat belajar thibbun Nabawi di lhok seumawe dan sempat belajar bekam di medan. Pada tahun 2013 beliau berkeluarga dan membuka klinik sendiri, beliau membuka klinik tersebut bersama istrinya Mira Fajarena yang mana beliau merupakan Manajer di klinik doctor Bekam By Dr.Irfan. Awalnya nama klinik doctor bekam By Dr.Irfan adalah madu dan bekam center Dr. Irfan, kemudian pada tahun 2021 Maret di ganti menjadi Doctor Bekam By dr.Irfan.

Berdirinya klinik tersebut memang keinginan dari beliau sendiri. Adapun pernyataan Dr.Irvan tentang hal tersebut yaitu:

“Berdirinya klinik doctor bekam ini adalah keinginan saya sendiri karena saya ingin memberikan layanan Thibbun Nabawi yang terbaik kepada masyarakat. Thibbun Nabawi ini sangat besar pengaruhnya untuk Kesehatan. Bahkan bisa dibilang saat ini setara dengan medis, penyakit-penyakit yang tidak bisa ditangani oleh medis atau penyakit yang susah disembuhkan, dengan melakukan ruqyah bekam dan madu ternyata sangat mudah untuk ditangani. Dan saya mendirikan klinik ini ber visi untuk menjadi klinik Thibbun Nabawi yang menjadi pusat rujukan untuk seluruh provinsi dan nasional, yang konsepnya ingin membangun suatu klinik Thibbun Nabawi yang benar-benar memenuhi harapan masyarakat dari segi kesterilannya, terapisnya karena dokter langsung yang terjun ke segi trapisnya, dan tempatnya yang layak dan lebih privasi. Kemudian pasien yang kami layani sudah cukup banyak ada puluhan ribu pasien yang kami layani dari awal buka pada tahun 2013 sampai saat ini, jadi pengalaman-pengalaman kami dalam menangani pasien inilah mudah-mudahan bisa menjadi rujukan kepada klinik yang lain apabila ada kasus yang sulit mungkin bisa dirujuk kepada klinik doctor bekam, karena kami ingin menjadi pusat rujukan untuk nasional dan juga masing-masing provinsi punya satu klinik doctor brkam yang bisa memenuhi harapan masyarakat.”⁷

Kemudian klinik doctor bekam by dr.irvan tidak hanya bertempat di Lampriet Banda Aceh saja akan tetapi ada di Lhokseumawe dan Medan. Kemudian Dr.Irvan menjelaskan:

“Klinik doctor bekam by Dr.Irvan ini awalnya berdiri pada tahun 2013 yang beralamat di desa abung selatan Lhokseumawe, kemudian 2015 pindah di Jl. Medan -

⁷ Wawancara dengan Dr.Irvan selaku pimpinan klinik Doctor bekam pada tanggal 1 februari 2023

Banda Aceh No. 88C, Keude Cunda, Kec. Lhokseumawe, jadi awal berdirinya klinik ini bertempat di Lhokseumawe, kemudian karena banyaknya permintaan masyarakat untuk membuka cabang di banda aceh kami membuka cabanag kedua di banda aceh yang beralamat di Jl. Tgk Moh. Daud Beureuh No.177, Bandar Baru. Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Yang mana mulai beroperasi pada tahun 2021 tanggal 1 Januari. Dan kami juga membuka cabang ketiga yang beralamat di Jl. Sunggal no 2, Sei Sikambing B, Kec. Medan sunggal, Kota Medan Sumatera Utara. Dari setiap cabang tersebut ada 5 orang dokter yang akan menelayani pasien.”⁸

Informasi di atas menjelaskan bahwa klinik doctor bekam by Dr.Irwan memiliki tiga cabang dan di setiap ada lima orang yang akan melayani pasien dengan adanya cabang di daerah yang lain maka dapat membantu masyarakat dalam proses ruqyah syariyyah atau menyembuhkan masyarakat yang terkena berbagai penyakit baik medis maupun non medis.

2. Pelayanan

Adapun pelayanan yang disediakan di Klinik Doctor Bekam by Dr.Irwan Lampriet Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- a. *Ruqyah Syar'iyah*
- b. Konsultasi
- c. Bekam
- d. Bekam Estetika
- e. Gurah
- f. Lab

Terdiri dari:

- 1) kolestrol
- 2) Gula Darah

⁸ Wawancara dengan Dr.Irwan selaku pimpinan klinik Doctor bekam, pada tanggal 1 february 2023.

- 3) Asam Urat
- g. Pijat Elektrik
- h. Pijat Bayi
- i. Khitan / Sunatan
- j. Terapi *Infared*

3. Sarana dan Prasarana

Guna mendukung pelaksanaan sebuah kegiatan lembaga pengobatan, maka Klinik Doctor Bekam By Dr.Irwan memiliki sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pengobatan. Adapun sarana dan prasarananya adalah:

1. Ruang full AC
2. Alat bekam dan spreng diganti setiap hari
3. Untuk pasien perempuan disediakan baju ganti khusus
4. Sterilisasi alat bekam sesuai standar bedah kedokteran
5. Interior ruang bekam berdesain klinik luar negeri
6. Tersedia madu hutan asli aceh dan bubuk kayu manis asli
7. Ruang disterilkan dengan sinar uv
8. Gratis terapi infared
9. Lokasi mudah dijangkau
10. Parkiran ber-cctv

B. Ayat-ayat yang digunakan dalam Proses Melakukan *Ruqyah Syar'iyah* di klinik Doctor Bekam By Dr.Irwan

Di klinik Doctor Bekam by Dr.Irwan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an pilihan saat proses melakukan *ruqyah syar'iyah* di antara ayat-ayat tersebut adalah :

- a. al-Fātihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ ٣ مُلْكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ أَهْدِنَا

الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ⁹

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Yang “Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, yang menguasai hari pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada engkaulah kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami ke jalan yang lurus, (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka bukan (jalan) yang Engkau murkai dan bukan pula (jalan) orang yang sesat.”

b. Al-Baqarah ayat 1-6

أَلَمْ ١ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ
بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ٣ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا
أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤ أُولَئِكَ عَلَى
هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ
ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦¹⁰

“*Alif lām mīm*. Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka, dan mereka yang beriman kepada kitab (Al-Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari

⁹ Q.S. al-al-Fātihah/ 1:1-7

¹⁰ Q.S. al-Baqarah/ 2:1-6

Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung. Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak juga akan beriman.”

c. Al-Baqarah ayat 102

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيْطِينُ عَلَىٰ مُلْكٍ سُلَيْمٍ ۖ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمٌ
وَلَكِنَّ الشَّيْطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَىٰ
الْمَلَائِكَةِ بِيَابِلِ هُوتٍ وَمُرُوتٍ ۖ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّىٰ يَقُولَا
إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ۖ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ
وَزَوْجِهِ ۖ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا
يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۖ وَلَقَدْ عَلَّمُوا لَمَنْ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ
خَلْقٍ وَلَيْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ¹¹

“Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitanlah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat

¹¹ Q.S. al-Baqarah/ 2:102

dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, sekiranya mereka tahu.”

d. Al-Baqarah ayat 163-164

وَاللَّهُمُّ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (163) إِنَّ فِي خَلْقِ
السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي
الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ
الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ
وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ
12(164)

“Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”

¹² Q.S. al-Baqarah/ 2:163-164

e. Al-Baqarah ayat 255 (Ayat Kursi)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ¹³

“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaannya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendakinya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”

f. Al-Baqarah ayat 285-286

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفِرُّ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ۚ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَحْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا

¹³ Q.S. al-Baqarah/ 2:255

وَاعْفِرْ لَنَا وَإِرْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ (٢٨٦) 14

“Rasul telah beriman kepada Al-Qur’an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitabnya dan rasul-rasulnya. (Mereka mengatakan): “Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasulnya”, dan mereka mengatakan: “Kami dengar dan kami taat”. (Mereka berdoa): “Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.”

g. Āli ‘Imrān ayat 18-19

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (١٨) إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ
وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ

14 Q.S. al-Baqarah/ 2:285-286

بَعِيًا بَيْنَهُمْ¹⁵ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

15 (١٩)

“Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisabnya.”

h. Al-A'rāf ayat 54-56

إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ
أَسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُعْشِي الْيَلِيلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ
وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسْحَرَاتٍ بِأَمْرِهِ¹⁶ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ
رَبُّ الْعَالَمِينَ (٥٤) ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الْمُعْتَدِينَ (٥٥) وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ
خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (٥٦)¹⁶

“Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakannya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintahnya.

¹⁵ Q.S. Āli-'Imrān/ 3:18-19

¹⁶ Q.S. Al-A'rāf/ 7:54-56

Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.”

i. Al-A'rāf ayat 117-122

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ
(١١٧) فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (١١٨) فَغَلَبُوا
هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صُغْرَيْنَ (١١٩) وَأَلْقَى السَّحَرَةُ سُجُودِينَ (١٢٠)
قَالُوا ءَأَمَّنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ (١٢١) رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ (١٢٢)¹⁷

“Dan kami wahyukan kepada Musa, “lemparkanlah tongkatmu!” Maka tiba-tiba ia menelan (habis) segala kepalsuan mereka. Maka terbuktilah kebenaran, dan segala yang mereka kerjakan jadi sia-sia. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina. Dan ahli-ahli sihir itu serta merta menjatuhkan diri dengan bersujud, Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam, "(yaitu) Tuhan Musa dan Harun".

¹⁷ Q.S. Al-A'rāf/ 7:117-122

j. Yūnus ayat 81-82

فَلَمَّا أَفْقُوا قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ (٨١) وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ (٨٢)¹⁸

“Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidak benarannya" Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai(nya)”.

k. Tāhā ayat 69

وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْفَافًا صَاعِقًا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدًا سَاحِرًا وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى (٦٩)¹⁹

“ Dan lemparkanlah apa yang ada ditangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. "Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang"

l. Al-Mu'minūn ayat 115-118

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ (١١٥)
فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ (١١٦)
وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا

¹⁸ Q.S. Yūnus/10:81-82

¹⁹ Q.S. Tāhā/20:69

حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكٰفِرُونَ (١١٧) وَقُلْ رَبِّ
 اَعْفِرْ وَاَرْحَمْ وَاَنْتَ خَيْرُ الرَّحِمِينَ (١١٨)²⁰

“Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) 'Arsy yang mulia. Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik”.

m. Aş-Şāffāt ayat 1-10

وَالصَّٰفَّٰتِ صَفًا ١ فَالزَّحْرٰتِ زَحْرًا ٢ فَالتَّلٰٓئِيۡتِ ذِكْرًا ٣ اِنَّ اِهْلٰكُكُمْ
 لَوٰحِدٌ ٤ رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا رَبُّ الْمَشْرِقِ
 ٥ اِنَّا زَيْنًا السَّمٰءِ الدُّنْيَا بِيۡنَتِ الْكَوٰكِبِ ٦ وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ
 شَيْطٰنٍ مَّارِدٍ ٧ لَا يَسْمَعُونَ اِلٰى الْمَلٰٓئِئِطِ الْاَعْلٰى وَيُقَدِّفُونَ مِّنْ
 كُلِّ جَانِبٍ ٨ دُحُوْرًا وَهُمْ عَدٰٓبٍ وَّاصِبٌ ٩ اِلَّا مَنۢ حَظَفَ
 الْحَطَفَةَ فَاَتَّبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ ١٠²¹

“Demi (rombongan) yang ber shaf-shaf dengan sebenar-benarnya, dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan-

²⁰ Q.S. Al-Mu'minūn/ 23:115-118

²¹ Q.S. Aş-Şāffāt/ 37:1-10

perbuatan maksiat), dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran, Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa. Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari. Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang, dan telah memeliharanya (sebenarnya) dari setiap syaitan yang sangat durhaka, syaitan syaitan itu tidak dapat mendengar-dengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru. Untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal, akan tetapi barangsiapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan); maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang”.

n. Al- Aḥqāf ayat 29-32

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ
 قَالُوا أَنصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُنْذِرِينَ (29) قَالُوا يَا
 قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِن بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ
 يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ (30) يَا قَوْمَنَا أَجِيبُوا
 دَاعِيَ اللَّهِ وَآمِنُوا بِهِ يَغْفِرَ لَكُمْ مِن ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُمْ مِنْ عَذَابٍ
 أَلِيمٍ (31) وَمَنْ لَا يُجِبِ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ
 وَلَيْسَ لَهُ مِن دُونِهِ أَوْلِيَاءُ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (32)²²

“Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al-Qur’an, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan(nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan. Mereka berkata: "Hai kaum kami, sesungguhnya

²² Q.S. Al- Aḥqāf/ 46:29-32

kami telah mendengarkan kitab (Al-Qur'an) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus. Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih. Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah maka dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata".

o. Ar-Rahmān ayat 33-36

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ (33)
فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (34) يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِنْ
نَارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ (35) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
23(36)

“Wahai golongan jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lantasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya). Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”

²³ Q.S. Ar-Rahmān/ 55:33-36

p. Al-Ḥasyr ayat 21-24

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْنَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۗ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ
هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۗ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۗ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۗ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ
السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّمُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ۗ سُبْحَانَ اللَّهِ
عَمَّا يُشْرِكُونَ ۗ هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ ۗ لَهُ الْأَسْمَاءُ
الْحُسْنَىٰ ۗ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ²⁴

“Sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir. Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaul Husna. Bertasbih kepada-Nya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

q. Al-Jinn ayat 1-9

²⁴ Q.S. Al-Ḥasyr/ 59:21-24

قُلْ أَوْحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْءَانًا
 عَجَبًا يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا
 وَأَنَّهُ تَعَلَّى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صُحْبَةً وَلَا وَلَدًا وَأَنَّهُ كَانَ يَقُولُ
 سَفِيهُنَا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا وَأَنَّا ظَنَنَّا أَن لَّن نَقُولَ الْإِنسَ وَالْجِنُّ
 عَلَى اللَّهِ كَذِبًا وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ
 مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَن لَّن يَبْعَثَ
 اللَّهُ أَحَدًا وَأَنَّا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدُوهَا مِثْلَ حَرِّسٍ شَدِيدٍ
 وَشُهَبًا وَأَنَّا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقْعِدًا لِّلسَّمْعِ فَمَن يَسْمَعِ آلَانًا
 يَحِدْ لَهُ شَهَابًا رَّصَدًا²⁵

“Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al-Qur'an), lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al-Qur'an yang menakjubkan, (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seseorangpun dengan Tuhan kami, dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak. Dan bahwasanya: orang yang kurang akal daripada kami selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah, dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin sekali-kali tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah. Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan. Dan sesungguhnya mereka (jin)

²⁵ Q.S. Al-Jinn/ 72:1-9

menyangka sebagaimana persangkaan kamu (orang-orang kafir Mekah), bahwa Allah sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang (rasul) pun, dan sesungguhnya kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api, dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya).”

r. Al-Ikhlās

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣)
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)²⁶

“Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.”

s. Al-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (٣) وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (٥)²⁷

“Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang

²⁶ Q.S. Al-Ikhlās/ 112:1-4

²⁷ Q.S Al-Falaq/ 113: 1-5

menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki".

t. Al-Nās

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١) مَلِكِ النَّاسِ (٢) إِلَهِ النَّاسِ (٣) مِنْ شَرِّ
الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ (٤) الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (٥) مِنَ
الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ (٦) ²⁸

“Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.”

Ayat-ayat tersebut merupakan ayat pilihan yang digunakan di Klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan saat melakukan proses ruqyah syariyyah. Dr.Irvan mengatakan bahwa:

“Di klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan kami menggunakan ayat-ayat pilihan yang di anjurkan oleh nabi yang mempunyai efek ruqyah yang lebih kuat dibandingkan ayat-ayat yang lainnya. Sebenarnya hampir semua ayat Al-Qur’an bisa digunakan untuk melakukan ruqyah tetapi ada ayat-ayat tertentu yang di anjurkan oleh nabi untuk ruqyah.”

Maka dapat disimpulkan pilihan ayat tersebut digunakan oleh Klinik Doctor Bekam karena di anjurkan dalam hadis nabi yang mengatakan ayat-ayat tersebut bisa digunakan untuk ruqyah.

²⁸ Q.S Al-Nās/ 114: 1-6

C. Kolerasi *Ruqyah Syariyyah* dalam Ilmu Medis Pada Klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan Banda Aceh

Ruqyah adalah suatu upaya penyembuhan yang dilakukan oleh seorang muslim untuk penyembuhan diri sendiri atau orang lain dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang di anjurkan oleh rasul.

Ruqyah sangatlah erat hubungannya dalam ilmu medis yang mana jika *ruqyah* di hubungkan dengan medis akan berdampak lebih cepat kesembuhannya. Dalam penelitian ini penulis meneliti di klinik doctor bekam by dr. irvan yang mana pada klinik tersebut dihubungkan antara *ruqyah syari'yyah* dalam ilmu medis. Dr.Irvan mengatakan bahwa :

“Memahami *ruqyah* secara sempit akan mengganggap *ruqyah* itu hanya pada gangguan jin saja. Padahal hampir semua penyakit itu baik medis maupun non medis bisa disembuhkan dengan cara melakukan pengobatan *ruqyah*. Bisa kita lihat dalam hadis nabi seorang sahabat meruqyah satu kepala suku yang terkena sengatan kala jengking ketika di sembuhkan dengan cara terapi *ruqyah* bisa sembuh yang padahalnya sengatan kala jengking adalah penyakit fisik atau medis murni akan tetapi kenapa ayat *ruqyah* bisa berperan disitu, apakah karena sahabat nabi ada keberkahan tersendiri atau kelebihan tersendiri, jadi saya rasa bukan hanya itu saja tapi memang Al-Qur'an ini Allah turunkan sebagai *Syifā'* atau obat dalam Al-Qur'an sendiri telah Allah katakan dalam surah al-Isra' ayat 82”²⁹

²⁹ Wawancara dengan dr.Irvan Selaku pimpinan di klinik doctor bekam by dr.Irvan pada tanggal 5 Juni 2023

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا

خَسَارًا

Jadi diturunkan *syifā'* itu sebagai obat, dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, orang-orang yang yakin, orang-orang yang percaya bahwa Al-Qur'an ini adalah obat. Terkadang Al-Qur'an tidak merespon kepada banyak penyakit jika yang pertama pasiennya tidak yakin maka Al-Qur'an akan susah berefek, kemudian yang kedua jika perujukannya juga tidak yakin bahwa Al-Qur'an bisa jadi obat maka Al-Qur'an ini susah menjadi obat. Sahabat bisa menyembuhkan sengatan kala jengking tadi karena sahabat yakin bahwa dengan membaca ayat Al-Qur'an dapat menyembuhkannya maka Allah berikan kesembuhan.

“Kemudian dalam ilmu *ruqyah* ada konsep energi negatif pada setiap diri kita, bahkan ilmu kedokteran sekarang pun sudah banyak membahas meneliti tentang energi negatif dan mengatakan bahwa energi negatif ini ada pada semua kita walaupun dia tidak bisa dideteksi oleh teknologi. Dokter-dokter barat meneliti karena banyak dijumpai ketidak-sinkronan antara keluhan pasien dengan diagnosanya, jadi disaat diteliti memang ada energi negatif yang mempengaruhi kesehatan kita dan dapat mengacaukan imun kita, mengacaukan hormonal, sistem enzim, dan mengacaukan penyumbatan pembuluh darah. Dituliskan dalam jurnal mereka salah satu cara penanganannya adalah dengan cara mengulang-ulang mantra yang menenangkan menurut Bahasa penelitian mereka (*repeating a calming mantra*) yang mana mantra yang terbaik, dan nyata itu adalah Al-Qur'an. Jadi sangat bagus jika *ruqyah* itu

dikolerasikan dengan medis karena dapat mempercepat kesembuhan.”³⁰

Maka dari penjelasan tersebut dikatakan bahwa setiap penyakit yang ada di diri kita diawali dari energi negatif, dan jika dikaitkan *ruqyah* dengan medis maka akan berpengaruh besar dalam mempercepat proses penyembuhannya, itu semua terjadi jika kita yakin dengan memohon kepada Allah akan kesembuhan dengan cara dibacakan ayat-ayat *Ruqyah* yang dianjurkan oleh rasul.

Terapi *ruqyah* dengan membaca ayat-ayat atau doa dari Al-Qur'an dan *as sunah* telah banyak dipraktikkan dalam penyembuhan penyakit fisik. Di Indonesia dilakukan oleh ustadz Haryono dengan membaca Al-fatihah dan ayat-ayat maupun doa dari Al-Qur'an dan *as sunah*. Kurang lebih 9 juta pasien pernah ditanganinya. Berdasarkan berbagai kesaksian, banyak dari pasien mengalami kemajuan dalam kesehatannya maupun memperoleh kesembuhan.

Secara medis terapi *ruqyah* adalah membacakan ayat-ayat atau doa-doa dari Al-Qur'an maupun *as sunnah* mempunyai pengaruh dalam penyembuhan fisik. Sebanding dengan terapi *ruqyah*, terapi doa ini telah diteliti keefektifannya dalam penyembuhan fisik.

Dr. Dossey, dokter lulusan Universitas di Texas, menjelaskan bahwa setelah ia mengumpulkan beberapa penelitian tentang terapi doa, dia menjelaskan bahwa ternyata doa dapat mengendalikan sel-sel kanker, sel-sel pemacu, sel-sel darah merah, enzim, bakteri, jamur, dan sebagainya. Selanjutnya Dr. Dandang Hawari menyatakan bahwa suatu studi terhadap 393 pasien jantung di Franisco menunjukkan bahwa kelompok pasien terapinya ditambah dengan terapi doa sedikit

³⁰ Wawancara dengan dr.Irvan Selaku pimpinan di klinik doctor bekam by dr.Irvan pada tanggal 5 Juni 2023

sekali yang mengalami komplikasi, sedangkan yang tidak menggunakan terapi doa banyak yang menimbulkan komplikasi dari penyakit jantungnya. Kemudian juga dijelaskan oleh dr.H. Tb.Erwin sebuah penelitian di Jepang yang dilakukan oleh Dr. Emoto menunjukkan bahwa struktur molekul air akan berubah bila diberi kata-kata atau suara. Ia kemudian menjelaskan bahwa tubuh manusia kurang lebih 70 persen adalah air, maka akan ada perubahan bila diberi kata-kata, suara, atau doa. Perubahan struktur air dalam tubuh sangat mempengaruhi tingkat kesehatan.

Dari berbagai penelitian tentang efek doa terhadap Kesehatan tersebut membuktikan bahwa terapi ruqyah menggunakan doa-doa dan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan as sunnah terdapat hubungan dan sangat mempengaruhi terhadap penyembuhan fisik.³¹

D. Praktik Penggunaan Ayat-ayat *Ruqyah* di Klinik Doctor Bekam

Praktik *ruqyah* adalah terapi penyembuhan dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Qur'an kepada pasien yang akan di *ruqyah* yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan sunnah sebagaimana yang telah diterapkan pada masa Nabi. Dalam praktik pelaksanaan *ruqyah* yang dilakukan di Klinik Doctor Bekam by Dr. Irvan menggunakan metode yang berbeda akan tetapi ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan sama dengan pengruqyah lainnya di klinik tersebut pengobatannya tidak hanya difokuskan kepada pengobatan sihir saja melainkan pada pengobatan medis seperti peradangan pada otak, auto imun, stroke dan penyakit medis lainnya.

Adapun praktik pengobatan ruqyah yang digunakan pada pasien di klinik doctor bekam by Dr.Irvan, salah satunya pada penderita penyakit peradangan pada otak yang di alami oleh pasien

³¹ M.Darojat Ariyanto, "*Terapi Ruqyah Terhadap Penyakit Fisik, Jiwa dan Gangguan Jin*" (Skripsi fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2007), hlm 51

yang Bernama Ana Amalia. Ana Amalia berobat ke klinik doctor bekam Bersama ibunya untuk melakukan terapi *ruqyah*. Kemudian ibu Ana Amalia menceritakan kronologi kejadiannya:

“Sebagaimana kronologi keadaannya sebulan yang lalu saya liburan ke Singapore bersama keluarga, kemudian tidak lama setelah pulang dari sana anak saya merasakan sakit dibagian kepalanya sampai seluruh sendi-sendi tangan dan sendi-sendi kaki tidak bisa bergerak lagi bahkan seluruh ototnya melemah lalu saya membawa Ana ke rumah sakit Zainal Abidin Banda Aceh untuk *medical check up*. Sesampainya dirumah sakit saya menjelaskan keluhan yang di alami oleh anak saya kemudian pihak rumah sakit menyarankan untuk melakukan Ctscan agar mengetahui penyakit yang dialami oleh anak saya, setelah melakukan Ctscan hasilnya dibaca oleh dokter. dokter mengatakan bahwa anak saya mengalami peradangan pada otak, setelah kejadian itu keadaan anak saya menjadi lebih drop bahkan sampai tidak bisa jalan dan menggerakkan anggota tubuhnya yang mana pada awalnya anak saya sehat-sehat saja seperti anak-anak pada umumnya.”³²

Menurut pengamatan peneliti cara praktik yang dilakukan oleh Dr.Irvan terhadap pasien tersebut yaitu menanyakan keadaan pasien dan membaca hasil CT Scan yang dibawa oleh pendamping pasien kemudian Dr.Irvan melakukan metode ruqyah dengan meletakkan siwak di sela-sela jari tangan pasien, dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur’an sambil memegang tangan pasien tersebut. Ayat-ayat yang dibaca ketika melakukan praktik ruqyah yaitu:

1. Menyediakan air madu
2. Surah al-Fātihah
3. Surah al-baqarah 284-286
4. Surah al-baqarah ayat 255

³²Wawancara dengan ibunya Ana Amalia Selaku pendamping pasien di klinik doctor bekam by Dr.Irvan pada tanggal 18 April 2023

5. Surah Aş- Şāffāt 1-10
6. Surah Ar-Raḥmān 33-36
7. Surah Al-Mu'minūn 115-118
8. Surah al-jinn 1-9
9. Surah Al-Nās
10. Surah Al-Falaq
11. Surah Al-Ikhlās
12. Surah al-Isrā' ayat 82

Kemudian setelah melakukan praktik terapi *ruqyah* dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an Dr. Irvan meminta pasien untuk menggerakkan tangannya setelah melakukan praktik tersebut tangan pasien sudah bisa digerakkan dan keadaannya pun sudah lebih membaik dari sebelumnya. Lalu dilanjutkan pengobatan ke bagian kaki, Dr.Irvan meletakkan siwak di bagian pergelangan kaki dan melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan sebelumnya. Kemudian ana amalia menjelaskan keadaan yang dirasa ketika *ruqyah*:

“Di saat *ruqyah* saya merasakan mual dan pusing akan tetapi setelah proses *ruqyah* dilakukan alhamdulillah saya merasa lebih mendingan seperti tangan dan kaki saya bisa kembali digerakkan”

Menurut pengamatan peneliti Reaksi yang dirasakan oleh pasien saat proses *Ruqyah* pasien merasa pusing. Setelah melakukan praktik dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an Dr.Irvan meminta pasien tersebut untuk menggerakkan tangan dan kaki efek yang di rasakan oleh pasien kaki dan tangan bisa kembali digerakkan.

Dr.Irvan menjelaskan bahwa pasien tersebut sudah mengalami penyakit peradangan pada otak selama sebulan, terjadinya penyakit tersebut di akibatkan oleh infeksi virus dan juga dipengaruhi oleh energi negatif. Alhamdulillah dampak yang dirasakan setelah melakukan proses terapi *ruqyah* selama tiga kali, keadaan pasien sudah lebih membaik.

Adapun pada penderita penyakit *dispepsia* (lambung) dan *ansietas* (cemas) yang di alami oleh ibu Nur Asiah. Ibu Nur Asiah berobat ke klinik doctor bekam bersama anaknya untuk melakukan terapi *ruqyah*. Kemudian ibu Nur Asiah menceritakan keluhan yang di rasakan:

“saya merasakan sakit di bagian pinggang, lutut, perut, dan merasa cemas. Dan akhirnya saya ingin berobat ke klinik doctor bekam karena direkomendasi oleh saudara saya.”

Menurut pengamatan peneliti cara praktik yang dilakukan oleh Dr.Irvan terhadap pasien tersebut yaitu menanyakan keadaan pasien kemudian Dr.Irvan melakukan metode ruqyah dengan meletakkan siwak di sela-sela jari tangan pasien, dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur’an sambil memegang tangan pasien tersebut. Ayat-ayat yang dibaca ketika melakukan praktik *ruqyah* yaitu:

1. Menyediakan air madu
2. Surah al-Fātihah
3. Surah al-Baqarah 255
4. Surah al-Baqarah 285-286
5. Surah al-Isrā’ ayat 81-82
6. Surah al-Mu’minūn 115-118
7. Surah al-Baqarah 285-286
8. Surah aṣ- Ṣāffāt 1-10
9. Surah ar- Raḥmān 33-36
10. Surah al-Jinn 1-9
11. Surah al-Nās
12. Surah al-Falaq
13. Surah al-Ikhlās

Kemudian setelah melakukan praktik terapi *ruqyah* dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur’an Dr.Irvan menanyakan apa yang dirasakan ketika proses terapi ruqyah,

kemudian ibu Nur Asiah menjelaskan keadaan yang di rasa ketika *Ruqyah*:

“Di saat *ruqyah* saya merasakan cemas, mual, pusing, bergetar di bagian lutut, sakit dibagian uluh hati dan sedikit susah saat bernafas. Akan tetapi setelah proses *Ruqyah* dilakukan alhamdulillah tubuh saya merasa lebih ringan dan bagian pinggang juga lutut menjadi lebih membaik dari sebelumnya.”³³

Menurut pengamatan peneliti Reaksi yang dirasakan oleh pasien saat proses *Ruqyah* pasien merasa cemas, pusing bergetar di bagian lutut, sakit dibagian uluh hati dan sedikit susah saat bernafas. Setelah melakukan praktik dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an keadaan pasien terlihat jauh lebih membaik dari sebelumnya.

Dr.Irvan menjelaskan bahwa pasien tersebut mengalami penyakit *dispepsia* (lambung) dan *ansietas* (cemas), terjadinya penyakit tersebut di akibatkan pasien terlalu banyak pikiran, cemas dan memiliki tingkat stress yang tinggi, *dispepsia* (lambung) disebabkan karena *ansietas* (cemas). Dampak yang dirasakan setelah melakukan proses terapi ruqyah selama keadaan pasien menjadi lebih membaik.³⁴

Adapun keluhan yang di alami oleh pak Saputra adalah batuk-batuk, beliau mengalami penyakit tersebut selama tiga bulan. Pak Saputra berobat ke klinik doctor bekam bersama istrinya untuk melakukan terapi ruqyah pak Saputra menjalani terapi ruqyah dua kali, kemudian pak Saputra menceritakan keluhan yang dirasakan:

³³ Wawancara dengan ibu Nur Asiah Selaku pasien di klinik doctor bekam by Dr.Irvan pada tanggal 5 Juni 2023

³⁴Wawancara dengan dr.Irvan Selaku pimpinan di klinik doctor bekam by dr.Irvan pada tanggal 5 Juni 2023

“Selama 3 bulan ini saya sangat sering mengalami batuk-batuk, dan merasa gatal di tenggorokan, dan akhirnya saya ingin berobat ke klinik doctor bekam karena direkomendasi oleh teman saya.

Menurut pengamatan peneliti cara praktik yang dilakukan oleh Dr.Irwan terhadap pasien tersebut yaitu menanyakan keadaan pasien kemudian Dr.Irwan melakukan metode ruqyah dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur’an. Dan memberikan nasehat kepada pasien. Ayat-ayat yang dibaca ketika melakukan praktik ruqyah yaitu:

1. Menyediakan air madu
2. Surah al-Fātihah
3. Surah al-Baqarah 1-7
4. Surah al-Baqarah 255
5. Surah al-Baqarah 285-286
6. Surah al-Isrā’ ayat 81-82
7. Surah al-mu’minūn 115-118
8. Surah as- Ṣāffāt 1-10
9. Surah ar- Raḥmān 33-36
10. Surah al-Jinn 1-9
11. Surah al-Nās
12. Surah al-Falaq
13. Surah al-Ikhlās

Menurut pengamatan peneliti reaksi yang dirasakan oleh pasien saat proses terapi *ruqyah* yang pertama adalah pasien tidak mengalami reaksi apapun, namun pada proses terapi yang kedua pasien mengalami reaksi dengan menangis dan merasa pusing. Setelah melakukan terapi ruqyah yang kedua pasien merasakan perubahan pada tenggorokannya. Tenggorokannya mulai lebih lega dan tidak gatal lagi. kemudian pak Saputra menjelaskan keadaan yang di rasa setelah terapi *ruqyah*:

“Setelah terapi tadi saya merasa tenggorokan saya menjadi lega, tidak serak lagi. Pikiran saya menjadi tenang dan hati saya seperti ada perasaan enak tapi sulit untuk saya katakana, intinya hati dan pikiran saya menjadi lebih tenang setelah diruqyah.”³⁵

Berdasarkan analisis dari dr.Irvan batuk yang dialami pasien merupakan efek dari rasa jengkel yang selama ini dia simpan namun tidak bisa dia ungkapkan kepada ibunya, sehingga menghasilkan penyakit psikomatis yaitu akibat dari pikiran yang mengganggu tubuh hingga sakit.³⁶

Adapun keluhan yang di alami oleh ibu Nasrun adalah pusing yang berulang, dan selalu tertawa dan menangis sebelum tidur. Ibu Nasrun berobat ke klinik doctor bekam bersama temannya untuk melakukan terapi ruqyah. Bu Nasrun menjalani terapi ruqyah sebanyak tiga kali, kemudian bu Nasrun menceritakan keluhan yang dirasakan:

“Saya merasakan pusing yang berulung-ulang, dan setiap malam sebelum tidur tiba-tiba saya selalu tertawa dan mengangis sendiri tanpa adanya sebab. akhirnya saya di ajak berobat ke klinik doctor bekam oleh teman saya untuk melakukan terapi ruqyah.”³⁷

Menurut pengamatan peneliti cara praktik yang dilakukan oleh Dr.Irvan terhadap pasien tersebut yaitu menanyakan keadaan atau keluhan pasien kemudian Dr.Irvan melakukan metode ruqyah dengan membacakan ayat-ayat Al-

³⁵ Wawancara dengan Pak Saputra Selaku pasien di klinik doctor bekam by dr.Irvan pada tanggal 15 Juni 2023

³⁶ Wawancara dengan dr.Irvan Selaku pimpinan klinik doctor bekam by dr.Irvan pada tanggal 15 Juni 2023

³⁷ Wawancara dengan ibu Nasrun Selaku pasien di klinik doctor bekam by dr.Irvan pada tanggal 25 Juni 2023

Qur'an. Dan memberikan nasehat kepada pasien. Ayat-ayat yang dibaca ketika melakukan praktik ruqyah yaitu :

1. Menyediakan air madu
2. Surah al-Fātihah
3. Surah al-Baqarah 285-286
4. Surah al-A'rāf 54-56
5. Surah al-Isrā' ayat 81-82
6. Surah al-Mu'minūn 115-118
7. Surah al-Baqarah 285-286
8. Surah as- Ṣāffāt 1-10
9. Surah ar- Raḥmān 33-36
10. Surah al-Jinn 1-9
11. Surah al-Nās
12. Surah al-Falaq
13. Surah al-Ikhlās

Menurut pengamatan peneliti reaksi yang dirasakan oleh pasien saat proses terapi *ruqyah* adalah pasien mengalami reaksi menangis dan tertawa keras, dan setelah itu pasien menjadi dirinya yang lain. Pasien juga mengalami muntah-muntah sebanyak 10 kali. Setelah melakukan terapi ruqyah pasien merasakan perubahan pada dirinya, pasien merasa lebih tenang dan pada malam harinya pasien bisa tidur dengan nyenyak tanpa menangis dan tertawa terlebih dahulu. kemudian ibu Nasrun menjelaskan keadaan yang di rasa setelah terapi *ruqyah*:

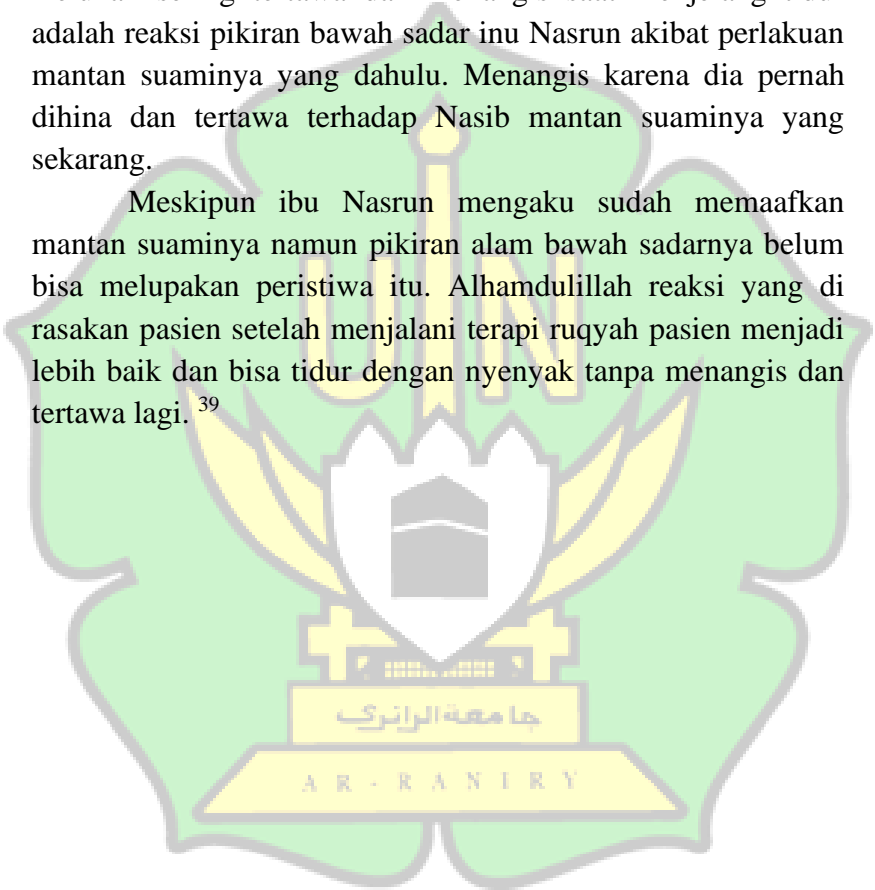
“Setelah terapi ruqyah saya merasakan efek yang luar biasa, ada perasaan tenang di hati dan pikiran saya. Malam harinya saya bisa tidur nyenyak, tidak teriak-teriak dan menangis lagi.”³⁸

Berdasarkan analisis dari dr.Irvan mengatakan bahwa ibu Nasrun di saat proses ruqyah tadi mengalami reaksi seperti

³⁸ Wawancara dengan ibu Nasrun selaku pasien di klinik doctor bekam by dr.Irvan pada tanggal 25 Juni 2023

kesurupan, reaksi tersebut terjadi akibat tumpukan sampah-sampah psikologis yang di simpan selama bertahun-tahun. Sampah psikologis ini adalah dirinya yang kesepian, diri yang kesepian itu yang membentuk ibu Nasrun menjadi Wanita mandiri dan tangguh hingga dia sukses, namun dirinya yang kesepian itu juga membawa dampak negative bagi ibu Nasrun. Keluhan sering tertawa dan menangis saat menjelang tidur adalah reaksi pikiran bawah sadar inu Nasrun akibat perlakuan mantan suaminya yang dahulu. Menangis karena dia pernah dihina dan tertawa terhadap Nasib mantan suaminya yang sekarang.

Meskipun ibu Nasrun mengaku sudah memaafkan mantan suaminya namun pikiran alam bawah sadarnya belum bisa melupakan peristiwa itu. Alhamdulillah reaksi yang di rasakan pasien setelah menjalani terapi ruqyah pasien menjadi lebih baik dan bisa tidur dengan nyenyak tanpa menangis dan tertawa lagi.³⁹



³⁹ Wawancara dengan dr.Irvan Selaku pimpinan klinik doctor bekam by dr.Irvan pada tanggal 25 Juni 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di klinik Doctor Bekam by.Dr.Irvan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an untuk terapi Ruqyah sudah dilakukan sejak zaman dulu untuk kesembuhan berbagai penyakit baik medis maupun non medis melalui terapi *ruqyah*. Adapun ayat-ayat yang digunakan ketika terapi yaitu Q.S Al-Fatihah, Q.S Al-Baqarah: 1-6, Q.S Al-Baqarah: 102, Q.S Al-Baqarah: 163-164, Q.S Al-Baqarah: 255, Q.S Al-Baqarah: 285-286, Q.S Ali 'Imran: 18-19, Q.S Al-A'raaf: 54-56, Q.S Al-A'raaf: 117-122, Q.S Yunus: 81-82, Q.S Taha: 69, Q.S Al-Mu'minin: 115-118, Q.S Ash-Shaffat: 1-10, Q.S Al-Ahqaf: 29-32, Q.S Ar-Rahman: 33-36, Q.S Al-Hasyr: 21-24, Q.S Al-Jin: 1-9, Q.S Al-Ikhlash, Q.S Al-Falaq, dan Q.S An-Nas.

Memahami *ruqyah* secara sempit akan menganggap *Ruqyah* itu hanya ada pada gangguan jin saja. Padahal hampir semua penyakit itu baik medis maupun non medis bisa disembuhkan dengan cara melakukan pengobatan *Ruqyah*. Terapi *ruqyah* sangatlah erat hubungannya dalam ilmu medis yang mana jika *ruqyah* di hubungkan dengan medis akan berdampak lebih cepat kesembuhannya. Dan itu semua terjadi jika kita yakin dengan memohon kepada Allah akan kesembuhan dengan cara dibacakan ayat-ayat *ruqyah* yang di anjurkan oleh rasul. Kemudian penyakit fisik atau medis murni sangat berperan penting dalam terapi *ruqyah*, karena Al-Qur'an sendiri telah diturunkan oleh Allah sebagai *Syifā'* atau obat untuk kesembuhan segala penyakit sesuai dalam Al-Qur'an surah al-Isra' ayat 82.

B. Saran

Penelitian ini merupakan hasil usaha yang telah dilakukan oleh peneliti, namun sebagai manusia masih banyak kesalahan dan kekurangan. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan

dalam penelitian ini, sehingga diperlukan adanya kritik dan saran guna meningkatkan kualitas dalam penulisan karya ilmiah ini.

Mengenai korelasi *ruqyah syariyyah* dalam dunia medis pada klinik doctor bekam, penulis berharap kepada seluruh pasien agar selalu istiqamah dalam menjalankan pengobatan dengan terapi ruqyah dan yakin akan kesembuhannya. Apabila di dalam jiwa terdapat ke istiqamahan dan keyakinan akan sembuh insyaallah akan mudah. Pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an merupakan suatu usaha untuk menjernihkan hati, pikiran dan jiwa agar senantiasa mengingat kepada Allah. Karena jika seseorang hidup dengan Al-Qur'an maka segalanya akan dipermudahkan oleh Allah.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agusta, Ivanonich. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Litbang Pertanian, 2013.
- Akmal, Perdana. *Quranic Healing Technology (Teknologi Penyembuhan Qur'ani)*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta, 2014.
- Al-Failakawi, Badr Ali. *Panduan Ruqyah Syariyyah Bergambar*. Solo: Kiswah, 2014.
- Ali, Ahmad. *Kitab Shahih Al-Bukhari & Muslim (New Edition+CD)*. Jakarta: Alita Aksara Media, 2013.
- Al-Qusyairi, Muslim bin Al-hajaj, *Shohih Muslim, Jilid 4*. Beirut: Dar Al-Ikhyah' At-Turots Al-Arabiyy, 1989.
- Ar-Rumaikhon, Ali bin Sulaiman. *Fiqih Pengobatan Islami (Al-Ahkam wa 'I-Fatawa Asy-Syar'iyah li Katsir Mina 'I-Masa'il 'th Thibbiyah)*, Terj. Tim Al-Qowam, Sukoharjo: Al Qowam, 2008.
- Baduwailan, Ahmad Salim dan Hishshah binti Rasyid, *Berobatlah dengan Shalat dan Al-Qur'an 'Dilengkapi Kisah Nyata' (AtTadawi bis Shalati Al-Ilaju bil Qur'ani)*, Terj. Sarwedi Hasibuan, Umar Mujtahid. Solo: AQWAM, 2013.
- Bali, Wahhid Abdussalam. *Ruqyah 'Cara Islam Mengatasi Kesurupan' (Waqiyatul Insan Minal Jinni Wasy-syaithan)*, Terj. Sarwedi MH Hasibuan. Solo: AQWAM, 2006.
- Bali, Wahhid Abdussalam. *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, Terj. Hasibuan, dkk. Jakarta: Ummul Qura, 2016.

- Basri, Hasan. *53 Penjelasan Lengkap tentang Ruqyah*. Jakarta: Ghoib Pustaka, 2005.
- El-Quds, Moh Sakhowi dan Moh Syamsi Hasan. *Pengobatan dengan al-Qur'an*. Surabaya: Amelia, 2006.
- Gunawan, Tedy Surya dan Mira Kartiwi. *Risalah Ringkas Ruqyah Syar'iyah Terapi Gangguan Jin*. Jakarta: Bintang Wahyu, 2005.
- Hasbillah, Ahmad Ubaydi. *Ilmu Living Qur'an-Hadits*. Tangerang: Maktabah Darussunnah, 2019.
- Muhson, Ali *Teknik Analisis Kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2006.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Qowiy, Abdul Adzim bin Abdul. *Mukhtashor Shohih Muslim, Jilid 2*. Beirut: Maktabah Al-Islamiy, 1987.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.
- Rafa'alhaq, Abu Ayyash. *Buku Saku Ruqyah Kumpulan Do'a-Do'a Ma'tsur untuk Mengobati Guna-Guna dan Sihir*. Surabaya: Tsabita Grafika, 2005.
- Rohim, Kholilul. *Terapi Juz Amma Ragam Manfaat Surah-surah Pendek Juz Ke-30 untuk Kesehatan dan Keselamatan Hidup Dunia-Akhirat*. Jakarta: PT Mizan Publika, 2008.
- Sanusi, Iding. *Ensiklopedia Ruqyah*. Cirebon: Ruqyah Quantum Learning, 2021.
- Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan Kedokteran*. Jakarta: DU Publising, 2011.

Syamsuddin, Sahiron. *Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis dalam M. Mansur dkk, Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press, 2007.

JURNAL

Afiyatin, Alfiyah Laila. Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan, Dalam, *Jurnal Hisbah Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. Nomor 2, (2019).

Julianto. Pengaruh Mendengarkan Murattal Alquran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. (2014).

Junaedi, Didi. Living Qur'an Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an, Dalam, *Jurnal of Qur'an dan Hadist*. (2015).

M.Z.M, Amin dan Mohd Saiful Amri Zainal Abidin. 'Peran Ruqyah Syar'iyah dalam Terapi Psikospiritual Analisis terhadap Model Pengobatan Kecanduan Narkoba, Dalam, *Esoterik Jurnal Akhlak dan Tasawuf*. Nomor 1, (2020).

Sya'roni, Khusnul Khotimah. Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental, Dalam, *Jurnal Psikologi Islam*. Nomor 1, (2018).

SKRIPSI

Aisa. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Ruqyah Syariyyah Di Pondok Pesantren Tahfiz Qur'an Hidayatullah Bandar Lampung". Skripsi Program Sarjana, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Fatimatul Mu'alifah. *Terapi Ruqyah Syar'iyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang*. Skripsi program sarjana Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2018.

Fatimah, Santi Siti. "Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Besar

Lampung Tengah". Skripsi Program Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Metro Lampung, 2019.

Mu'alifah, Fatimatul *Terapi Ruqyah Syar'iyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang*. Skripsi Program Sarjana, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2018.

Nazri, Muhammad Faiz Bin Mohd. "*Fungsi Ruqyah Syariyyah Dalam Mengobati Penyakit Non Medis*". Skripsi Program Sarjana, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry, 2018.

Sari, Okti Piyani Norvita. "*Pemaknaan Ruqyah bagi Pasien Pengobatan Alternatif Di Desa Sungai Lala*". Skripsi Ilmu Komunikasi, Universitas UIN Riau, 2022.



LAMPIRAN 1 :

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Pertanyaan Wawancara untuk Peruqyah

1. Sejak kapan berdirinya klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan?
2. Sebelum nama klinik ini dinamai dengan Doctor Bekam By Dr.Irvan, apakah pernah dijuluki dengan sebutan nama lain?
3. Bagaimana perkembangan klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan dari masa ke masa?
4. Apakah klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan mempunyai cabang selain di Banda Aceh ?
5. Ayat-ayat apa saja yang digunakan dan apa landasan memilih ayat tersebut sebagai ayat pilihan?
6. Bagaimana maksud Dr.Irvan mengorelarikan ruqyah syariyyah dengan medis?
7. Dan bagaimana metode ruqyah untuk orang yang terkena struk atau penyakit medis lainnya?
8. Apakah setelah pengobatan dr.irvan juga memberikan obat-obatan medis?
9. Apakah dr.Irvan tetap mengusulkan pasien untuk pengobatan dengan dua cara yaitu medis dan non medis atau ?

B. Wawancara pasien

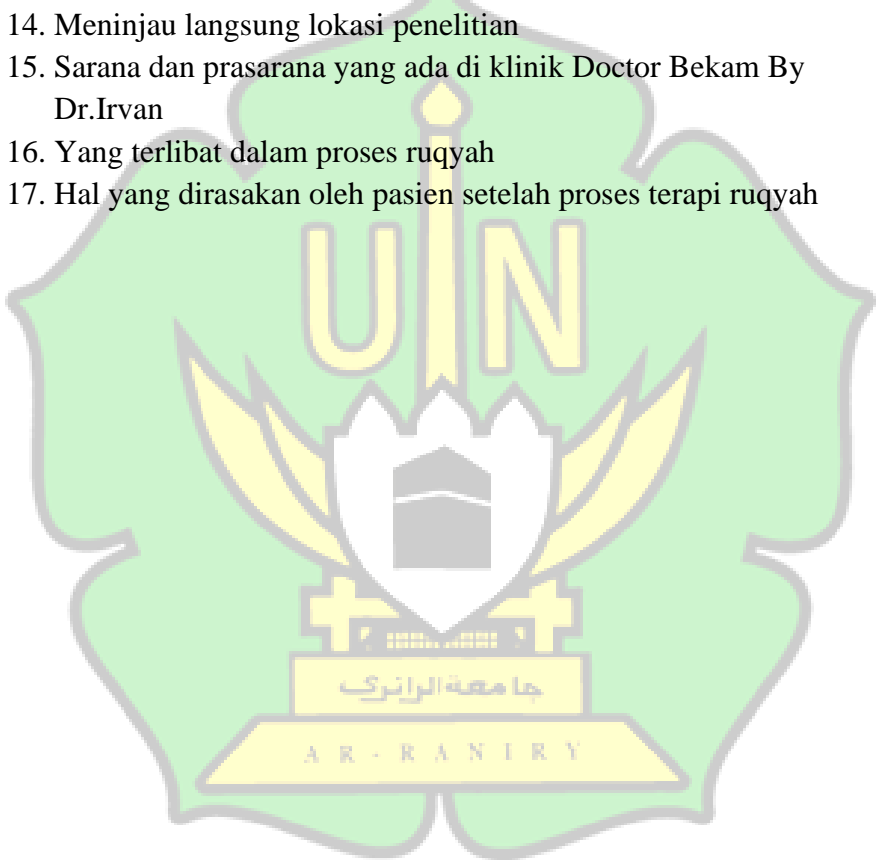
1. Apa alasan memilih berobat di klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan?
2. Apa yang dirasakan setelah proses ruqyah dilaksanakan ?
3. Sudah berapa lama berobat di klinik doctor bekam ?
4. Sudah berapa lama melakukan pengobatan di klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan ?
5. Apa anda merasa dengan melakukan pengobatan dengan ruqyah syariyyah akan sembuh?
6. Apakah anada merasa nyaman melakukan terapi ruqyah di klinik Doctor Bekam By Dr.Irvan?

C. Wawancara dengan pendamping pasien

13. Bagaimana reaksi pasien setelah berobat di klinik Doctor Bekam By Dr.Irwan?
14. Mengapa memilih berobat di klinik Doctor Bekam By Dr.Irwan?
15. Apa dengan pengobatan ini pasien merasa sembuh?

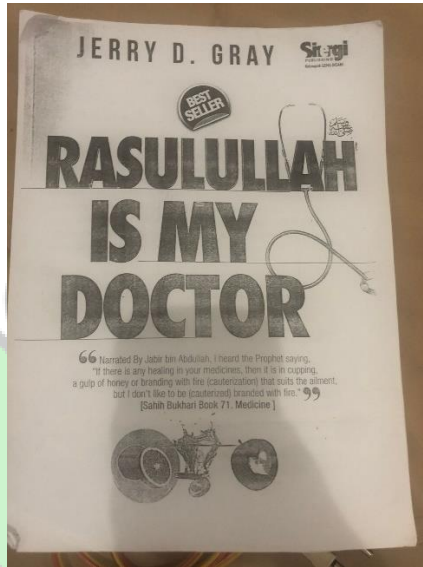
Daftar Objek Observasi

14. Meninjau langsung lokasi penelitian
15. Sarana dan prasarana yang ada di klinik Doctor Bekam By Dr.Irwan
16. Yang terlibat dalam proses ruqyah
17. Hal yang dirasakan oleh pasien setelah proses terapi ruqyah



LAMPIRAN II

Data Dokumentasi Buku Ruqyah Doctor Bekam



LAMPIRAN III



Foto klinik Doctor Bekam By Dr.Irwan



Wawancara dengan pimpinan



Praktik pengobatan pasien



Praktik pengobatan pasien



Praktik pengobatan pasien

LAMPIRAN IV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Siti Nazratul Mina
Tempat/Tgl Lahir : Sigli, 12 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/190303102
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Republik Indonesia/Aceh
Status : Belum Nikah
Alamat : Blang Asan Kota Sigli

2. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Hasbi Ahmad
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Wardiani
Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)

3. Riwayat Pendidikan

SD Unggulan Iqra' : 2013
SMP Unggul Sigli : 2016
MAS Insan Qur'ani : 2019

Banda Aceh, 24 Juli 2023
Penulis,

SITI NAZRATUL MINA
NIM. 190303103